

**ANALISIS PEMANFAATAN JEJARING MEDIA SOSIAL
FACEBOOK SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN
(Studi Kasus di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman)**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

ISKANDAR

**Mahasiswa Fakultas Adab
Jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan
NIM:531202847**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

**ANALISIS PEMANFAATAN JEJARING MEDIA SOSIAL
FACEBOOK SEBAGAI SARANA PROMOSI
PERPUSTAKAAN
(Studi Kasus di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman)**

Program Sarjana S-1

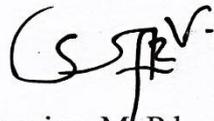
Daftar Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

ISKANDAR
Mahasiswa Fakultas Adab
Jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan
NIM:531202847

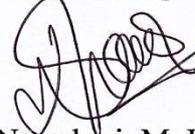
Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,



Suraiya, M. Pd
NIP: 197511022003122002

Pembimbing II,



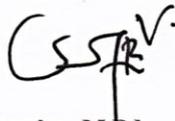
Nurrahmi, M. Pd
Nip: 197902222003122001

Telah di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus Dan
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Jum'at / 02 Februari 2018
16 Djumadil Awal 1439 H

Di Darussalam - Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



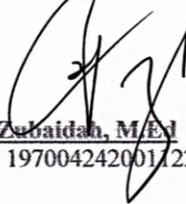
Suraiya, M.Pd
NIP.197511022003122002

Sekretaris



Nurrahmi, M.Pd
NIP. 197902222003122001

Anggota I



Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Anggota II



Muktaruddin, M.Lis
NIP.197711152009121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry



Syarifuddin, MA, Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISKANDAR

NIM : 531202847

Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Analisis Pemanfaatan jejaring Media Sosial Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman)”

Menyatakan dengan sesungguhnya Bahwa Naskah Skripsi Ini, Secara Keseluruhan Adalah Hasil Penelitian/Karya Saya Sendiri Kecuali Pada Bagian-Bagian Yang Di Rujuk Sumbernya. Dan jika saya terbukti melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2018

Yang menerangkan



Iskandar

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapkan syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman)”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin, MA., Ph. D dan seluruh jajarannya. Ketua jurusan Ibu Zubaidah, M.Ed dan penasehat akademik penulis Ibu Nurhayati Ali Hasan M.Lis beserta staff, karyawan dan seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry yang telah mendidik penulis selama ini. Ibu Suraiya, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nurrahmi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, semangat dan Ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Ucapan trima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Zulfikri, S.IP Kepala Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, Ibu Nurhanifah, S.IP

Pustakawan dan seluruh staff Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Terima kasih yang istimewa kepada Ayahanda Ali Ahmad dan Almarhumah Ibunda Sabariah tercinta yang telah memberikan kasih sayang, serta doa yang tak pernah henti dalam setiap langkah penulis. Abangda Achmad Defi yang telah menyisihkan waktunya, keringatnya, dan hartanya dalam membantu Bantuan Operasional Belanja Penulis menjejaki masa perjuangan ini. Kepada abangda Dedi Irwansyah, Rizka Haryudi, Kakak tercinta Desi Mulyana, Nurhayati, Fauziah Nur, Warni, dan adinda tersayang (Almh) Eka Melia, Fitri Febriani, M. Riski Syawaluddin, Ibunda Masyitah dan Ayahnda Usman Ib, dan seluruh keluarga besar Atok (alm) Matpiah dan nenek (almh) Ramlah, seluruh keluarga yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena doa merekalah penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan Adinda Fahrurnisak Al Husna, Mukhlis, Al-Ashab, Dedi Irawan, Babe Malick, Slamet Riady, Hijratuddin, Maysura, Riki Kardela, Bang Jal, dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2012 yang tidak mungkin saya sebutkan semuanya. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah Swt juga kita berserah diri. Amin...

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	11
B. Perpustakaan Masjid.....	15
1. Pengertian Perpustakaan Masjid	15
2. Tujuan Perpustakaan Masjid.....	17
3. Fungsi Perpustakaan Masjid	19
4. Struktur Organisasi Perpustakaan Masjid.....	20
C. Promosi.....	22
1. Konsep Promosi	22
2. Pengertian Promosi Perpustakaan.....	23
3. Tujuan Promosi Perpustakaan	25
4. Sarana Promosi Perpustakaan	25
D. Internet dan Facebook	27
1. Internet	27
2. Facebook	29
E. Promosi Perpustakaan dengan Media Facebook	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	41

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.....	44
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman	44
2. Visi dan Misi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman....	47
3. Kebijakan-Kebijakan pada Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.....	48
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
1. Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook pada Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.....	49
2. Facebook sebagai Media Promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh	54
3. Respon/Tanggapan	59
4. Kelebihan dan Kekurangan Promosi Menggunakan Facebook	63

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Survei Pengguna Facebook di Perpustakaan <i>Association of Academic Health Science</i>	3
----------	--	---

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman). Fokus penelitian ini tentang pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook sebagai media promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jejaring media sosial facebook sebagai sarana promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu data primer dari lapangan. Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa facebook sebagai media promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman memiliki posisi yang strategis dalam mempromosikan segala layanan, koleksi dan kegiatan perpustakaan kepada khalayak umum. Bentuk promosi yang dilakukan oleh perpustakaan adalah dengan membagikan foto, video, status dan *chat* kepada masyarakat pengguna facebook untuk memperkenalkan perpustakaan ke masyarakat umum, hasil dari penggunaan media promosi ini menghasilkan tanggapan positif dari para pengguna, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan facebook sebagai media promosi yang dilakukan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sudah dimanfaatkan dengan efektif dan efisien dan bisa terus dikembangkan sebagaimana kebutuhan pengguna.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet membuka jalan terciptanya jejaring media sosial yang belakangan ini menjadi sebuah wadah komunikasi yang bersifat interaktif. Di antara jejaring media sosial yang kini ramai digunakan adalah facebook. Facebook merupakan salah satu media komunikasi yang dilengkapi fitur-fitur yang memungkinkan penggunanya untuk saling bertukar informasi dalam berbagai bentuk, tidak terbatas dalam bentuk teks, tetapi dapat berupa gambar dan video.

Menurut data Kementerian informasi dan komunikasi Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna facebook aktif, sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya per bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat *mobile* per harinya.¹ Pada dasarnya, facebook digunakan untuk mencari dan menjalin pertemanan antara pengguna dunia maya, namun semakin berkembangnya waktu penggunaan facebook semakin kompleks dan beragam mulai dari promosi, bisnis hingga kampanye politik. Dalam hal ini pihak facebook juga memberikan izin secara tidak langsung, hal ini terbukti, di mana pihak facebook tetap memberikan hak akses kepada lembaga pemerintah dan swasta baik profit dan non profit untuk menggunakan facebook sebagai sarana penunjang dari lembaga tersebut.

¹ *Penggunaan Internet di Indonesia*, https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker. Diakses Rabu, 23 Maret 2016.

Salah satu perkembangan media facebook adalah sebagai sarana promosi. Penggunaan media facebook sebagai sarana promosi lebih efektif dan efisien sehingga lembaga komersil dan nonkomersil sangat gencar menggunakan media facebook sebagai media promosi. Facebook yang digunakan sebagai sarana promosi dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya, facebook telah digunakan oleh sebagian masyarakat sebagai sarana komunikasi, informasi dapat diekspos langsung secara aktual dalam hitungan detik dan sarana komunikasi interaktif yang mampu menjaring, mengenalkan lebih dekat kepada khalayak pengguna facebook setiap waktu.

Promosi di dunia maya bukanlah pekerjaan yang instan memerlukan waktu, proses, pengetahuan, kreativitas, teknik dan kiat yang kuat tidak ada satu teknik yang berdiri sendiri, pekerjaan dimulai dari pengetahuan tentang situs yang digunakan, mengapa menggunakan, alasan utama, kemudian siapa yang menjadi target dan bagaimana kita menjaring mereka.²

Pembinaan promosi media facebook oleh instansi terkait menjadi sebuah keharusan, untuk menilai tingkat keberhasilan promosi dengan melihat tingkat layanan informasi yang selalu diberikan, hal ini dikarenakan agar semua program dan kegiatan dapat diketahui secara utuh dan jelas oleh pengguna facebook. Selanjutnya, mendapat respon dan tanggapan, bentuk respon tersebut dapat berupa sarana chat individual maupun melalui media komentar.³

Dampak kemajuan teknologi dalam hal promosi membuat Perpustakaan harus mampu mengikuti kemajuan tersebut, walaupun selama ini perpustakaan sering didefenisikan sebagai gedung atau ruangan yang didalamnya terdapat

² Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Alternatif Untuk Promosi, <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/dian/article/view/6>, Diakses Rabu, 23 Maret 2016.

³ Ibid., Diakses Rabu, 23 Maret 2016.

sekumpulan koleksi, yang mana ukuran baik buruknya perpustakaan dikaitkan dengan jumlah bahan perpustakaan, penekanan lebih pada jumlah (*kuantitas*) atau wadah, sebelum pada mutu atau kandungan informasi yang dimiliki perpustakaan sebagai lembaga yang memberikan layanan.⁴ Dalam hal ini promosi menggunakan media facebook adalah sebuah program yang bisa menjadi titik ukur bahwa perpustakaan juga mampu mengikuti perkembangan zaman agar tetap mampu eksis dimasa ini.

Promosi perpustakaan menggunakan media facebook merupakan kegiatan lebih lanjut setelah semuanya sudah siap, baik perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), maupun perangkat manusia (*brain ware*), tujuan dari promosi menggunakan facebook tersebut agar masyarakat tahu dan kenal, mengingatkan agar masyarakat selalu ingat, menarik perhatian agar masyarakat tertarik ke perpustakaan.⁵

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hendrix mengenai penggunaan Facebook di beberapa perpustakaan perguruan tinggi Amerika di bidang kesehatan pada tahun 2008, menunjukkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Survei
Penggunaan Facebook di Perpustakaan
Association of Academic Health Sciences
anggota perpustakaan (n=72)**

No	Tanggapan	Jumlah Tanggapan
1	Mengumumkan pengumuman perpustakaan agar pengguna mempromosikan perpustakaan	6
2	Memposting foto	6
3	Menghadiran perpustakaan di facebook (hadir di mana ada pengguna)	6

⁴ Zulfikar Zen, Manajemen Perpustakaan, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. xix.

⁵ Ibid., hlm. 101.

4	Memberikan obrolan referensi (<i>Meebo</i> , dll	5
5	Untuk menyediakan forum bagi pengguna media komunikasi perpustakaan	4
6	Menyebarkan undangan untuk acara perpustakaan	2
7	Memberikan akses pencarian katalog <i>online</i> (<i>OPAC</i>)	2
8	Menampilkan Database pencarian	2
9	Untuk mengumumkan pengumuman perpustakaan untuk pustakawan	1
10	Menyediakan forum komunikasi antar pustakawan perpustakaan	1
11	Untuk mengelola kursus	0
12	Untuk memberikan tutorial pendidikan	0
13	Untuk mengirim audio	0
14	Untuk mengirim video	0
15	Mengirim <i>Multimedia Digital File</i>	0
16	Lainnya (sebutkan)	0
17	Perpustakaan tidak mempertahankan halaman Facebook	61
* Satu responden bisa memilih lebih dari 1 tanggapan ⁶		

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Hendrix di atas, penggunaan facebook di perpustakaan pada umumnya untuk tujuan promosi (mengenalkan perpustakaan kepada khalayak), menampilkan foto, untuk chatting, media komunikasi antara pustakawan dan pemustaka. Dari hasil survei di atas, dapat disimpulkan bahwa promosi menggunakan facebook mendapat tanggapan dan reaksi positif dalam rangka mempromosikan perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penggunaan facebook sebagai sarana promosi perpustakaan adalah sebuah ide yang kreatif dan tepat karena facebook mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat pengguna, namun tetap

⁶ Hendrix, *Use of Facebook in Academic Health Sciences Libraries*. *Journal of the Medical Library Association*, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2605034/table/mlab-97-01-08-t01/> Diakses Rabu, 24 Maret 2016.

memerlukan pembinaan berkelanjutan untuk mencapai sasaran atau target dari promosi yang dilakukan.

Salah satu perpustakaan di Aceh yang telah aktif melakukan promosi menggunakan media facebook adalah Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dengan alamat facebook “Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh”, yang telah terdaftar sejak 22 Januari 2013 dengan jumlah pertemanan 1.843 teman.⁷

Promosi facebook Perpustakaan Masjid Baiturrahman bertujuan untuk mempromosikan perpustakaan kepada khalayak umum, khususnya masyarakat Provinsi Aceh dan para Jamaah Masjid Raya Baiturrahman, dalam mempromosikan perpustakaan dengan media facebook Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman selalu mengupdate informasi seputar koleksi hibah, koleksi terbaru, koleksi terpopuler, koleksi langka, mengupdate program dan kegiatan yang berlangsung di perpustakaan dengan mengupload foto dan status berisi informasi terkini seputar perpustakaan, yang diharapkan mampu menarik perhatian khalayak pengguna facebook.

Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh dapat diakses secara online pada jam kerja perpustakaan yakni mulai hari senin sampai sabtu pukul 08:00-12:00, dan 14:00-16:00, pada jam kerja tersebut para khalayak pengguna dapat menggunakan layanan chat interaktif untuk bertanya kepada pustakawan seputar Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh yang akan dijawab langsung oleh pustakawan perpustakaan Masjid raya Baiturrahman yang menjadi admin saat itu. Saat ini pustakawan yang mengelola perpustakaan Masjid Raya

⁷ Profil Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh, <http://Facebook.com/profile.php?id=100005091035926>. Diakses Kamis, 15 Juli 2016.

Baiturrahman Banda Aceh berjumlah 4 orang pustakawan yang juga merangkap menjadi staff dan kepala perpustakaan.

Dalam pengamatan awal peneliti terhadap Facebook Masjid Baiturrahman Banda Aceh, promosi yang dilakukan berjalan dengan baik, dengan selalu mengupdate informasi serta foto-foto kegiatan perpustakaan kepada 1.843 teman facebook, rata-rata jarak informasi yang selalu di update perpustakaan adalah 1 informasi dalam 3 hari sekali dan setiap informasi yang di update memiliki rata-rata 1 sampai 5 kali dibagikan, 20 sampai 30 icon suka, dan 5 sampai 20 komentar yang diberikan oleh teman Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh setiap 1 informasi yang diupdate oleh Pustakawan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti sangat tertarik mengadakan penelitian dikarenakan promosi perpustakaan menggunakan media facebook merupakan satu metode promosi baru yang dilakukan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan media facebook sebagai sarana promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman hingga mampu menjadikan media facebook sebagai alternatif utama mempromosikan perpustakaan ke masyarakat pada masa ini, oleh sebab itu peneliti memilih judul **“ANALISIS PEMANFAATAN JEJARING MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN MASJID RAYA BAITURRAHMAN)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan Jejaring Media Sosial

Facebook sebagai sarana media promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jejaring media sosial facebook sebagai sarana promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya kajian ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya tentang media promosi perpustakaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dikaji.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perpustakaan, sebagai informasi sehingga dapat secara intensif mengembangkan jejaring media sosial facebook sebagai media promosi perpustakaan.
- b. Bagi institusi tempat penelitian dilakukan, sebagai bahan masukan dan informasi serta dapat memberikan kontribusi positif terutama dalam pemanfaatan media facebook sebagai media promosi perpustakaan agar menjadi satu media andalan dalam mempromosikan perpustakaan.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan media promosi perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Sebelum peneliti membahas permasalahan dalam karya tulis ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian istilah-istilah yang tertera dalam judul, agar tidak terjadi kekeliruan. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Pemanfaatan

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, sebab-musabab, dan duduk perkaranya.⁸

Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan,⁹ dengan kata lain, pemanfaatan adalah proses, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna untuk mencapai tujuan digunakannya objek tersebut. Analisis pemanfaatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penyelidikan terhadap proses, cara, dan hasil dari penggunaan media facebook sebagai sarana promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman.

2. Jejaring Media Sosial

Jejaring media sosial facebook adalah layanan dalam jaringan, platform, atau situs yang diakses melalui www.facebook.com menggunakan PC (*personal computer*) ataupun *smartphone* yang bertujuan memfasilitasi pembangunan jaringan sosial atau hubungan sosial di antara orang-orang yang memiliki ketertarikan, aktivitas, latar belakang, atau hubungan dunia nyata yang sama. Suatu layanan jejaring sosial terdiri dari perwakilan masing-masing pengguna (biasanya berupa profil), hubungan sosialnya, dan

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), <http://kbbi.web.id/analisis>. Diakses Rabu, 23 Maret 2016.

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), <http://kbbi.web.id/pemanfaatan>. Diakses Rabu, 23 Maret 2016.

berbagai layanan tambahan. Layanan ini berbasis *web* dan penggunanya berinteraksi melalui Internet, seperti *e-mail* dan *chat interaktif*.¹⁰

Jejaring media sosial facebook yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Media yang digunakan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, berupa layanan dalam jaringan, platform, atau situs yang diakses melalui www.facebook.com menggunakan PC (*personal computer*) ataupun *smartphone* yang bertujuan memfasilitasi pembangunan jaringan sosial atau hubungan sosial di antara orang-orang yang memiliki ketertarikan, aktivitas, latar belakang, atau hubungan dunia nyata yang sama yang memiliki halaman profil pribadi yang berbasis *web* dan penggunanya berinteraksi melalui *Internet*.

3. Promosi Perpustakaan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai media atau alat dalam mencapai maksud atau tujuan,¹¹ promosi perpustakaan merupakan aktifitas memperkenalkan Perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang didapat dan diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan.

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud sarana promosi perpustakaan dalam penelitian ini adalah media atau alat yang digunakan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiaturrahman untuk aktifitas

¹⁰ Situs Jejaring Media Sosial Facebook, <http://eprints.uny.ac.id/9749/3/bab%20%20-08520244026.pdf>. Diakses Kamis, 24 Maret 2016.

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <http://kbbi.web.id/sarana>. Diakses Rabu, 23 Maret 2016.

memperkenalkan perpustakaan baik dari segi fasilitas, koleksi, dan jenis layanan kepada khalayak umum dan pemustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

Hasil Penelitian terdahulu memiliki manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan hasil penelitian tersebut, dalam menelusuri informasi dari penelitian sebelumnya akan menjadi bahan perbandingan penulis. Berdasarkan beberapa literatur penelitian terdahulu yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan, meskipun pada penelitian tersebut ada kemiripan dengan penelitian ini, namun penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan baik permasalahan, fokus penelitian dan tempat penelitian. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Agus Triyono Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan judul “Pengaruh Situs Jejaring Media Facebook Sebagai Media Alternatif Untuk Promosi”. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana pengaruh jejaring media facebook sebagai media promosi produk *Oriflame*.

Penelitian ini dilakukan dalam komunitas *facebooker* dan anggota yang tergabung dalam *DBC Network Oriflame* yang bertujuan untuk mengetahui deskripsi, pemahaman dan pengalaman tentang situs jejaring sosial facebook sebagai media promosi.¹ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar kemudian melakukan pengamatan dan menganalisisnya, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan penyebaran angket. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alami, sehingga tidak ada batasan

¹Agus Triyono, *Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Alternatif Untuk Promosi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro, 2011), hlm. 2.

dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.² Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi dengan cuplikan yang bersifat selektif dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan konsep teoritis dengan pemilihan sample menggunakan metode purposive sampling.³

Hasil penelitian menunjukkan facebook sebagai salah satu bagian dari media sosial dapat digunakan sebagai sarana melakukan kegiatan promosi. Kegiatan promosi secara tidak langsung dimulai pada tahapan pengenalan melalui kontak awal. Fase pengenalan mencakup percakapan singkat dan saling memberi salam, pengenalan melalui facebook dengan memanfaatkan petunjuk umum yang paling mudah untuk dilakukan adalah memanfaatkan menu status pada *wall* facebook. Pemilik *wall* dapat memberikan komentar dan menanggapi atas pesan tersebut dengan gaya bahasa dan cara tersendiri sehingga mampu membentuk komunikasi pemasaran menuju kegiatan promosi yang terus berlanjut.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Verdha Ritno Timor Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015 dengan judul "Facebook Sebagai Media Promosi". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *Buck Photography* yang memanfaatkan facebook sebagai media promosi *online* dalam upaya meningkatkan penjualan jasa.

Tujuan dari penelitian ini untuk menggali bagaimana strategi *Buck Photography* dalam memanfaatkan facebook sebagai media promosi *online* dalam upaya meningkatkan penjualan jasanya. Jenis penelitian ini menggunakan studi deskriptif kualitatif, sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi sedangkan data

²Agus Triyono, *Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Alternatif Untuk Promosi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro, 2011), hlm. 2.

³Ibid., hlm. 2.

sekunder di peroleh dari studi kepustakaan. Metode pengambilan sampel penelitian dengan *purposive sampling*, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif model *Miles* dan *Huberman* yaitu dengan menggunakan tiga komponen analisa yang berjalan bersamaan, ketiga komponen analisa tersebut adalah reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasinya.

Hasil penelitian menunjukkan, facebook mampu menjadi sarana promosi jasa-jasa yang ditawarkan *Buck Photography* dan juga mampu menjadi sarana pendukung kegiatan pemasaran dengan penerapan strategi pemasaran yaitu *segmentation*, *targetting* dan *positioning*. *Segmentation* yang dilakukan *Buck Photography* dengan cara membagi pasar dalam bentuk kelompok yang lebih *heterogen*. Pada tahap *targetting* *Buck Photography* menargetkan masyarakat umum, perusahaan, dan instansi pemerintahan, namun secara khusus diperuntukkan bagi para remaja. *Positioning* yang ingin dicapai oleh *Buck Photography* sendiri adalah jasa pemotretan yang peka oleh jaman , mengikuti *trend* anak muda dan mampu mengerti selera *klien*.⁴

Dari Pembahasan di atas, penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti di atas masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan, baik pada variabel facebook dalam kaitanya dengan promosi maupun dalam penggunaan sumber data dan metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Triyono dan penelitian yang dilakukan oleh Verdha Ritno Timor memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti, perbedaan tersebut pada objek penelitian, objek

⁴Agus Triyono, *Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Alternatif Untuk Promosi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro,2011), hlm. 4.

penelitian Agus Triyono dan Verdha Ritno Timor pada lembaga komersial yang bergerak pada barang dan jasa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada lembaga perpustakaan yang tidak mementingkan *income* dari segala program yang dilakukan. Dalam hal fokus permasalahan juga terdapat perbedaan penelitian, Agus Triyono lebih memfokuskan pada pengaruh jejaring media facebook sebagai media promosi produk *Oriflame* dan Verdha Ritno Timor lebih memfokuskan pada bagaimana strategi *Buck Photography* dalam memanfaatkan facebook sebagai media promosi, sedangkan fokus penelitian peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan jejaring media facebook yang dilakukan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dalam kaitanya dengan promosi perpustakaan.

Persamaan penelitian Agus Triyono dan Verdha Ritno Timor dengan penelitian peneliti ini adalah Objek media sosial facebook yang dimanfaatkan sebagai media promosi sebuah lembaga untuk mencapai tujuannya masing-masing.

Dalam dunia perpustakaan peneliti menemukan satu penelitian yang membahas facebook sebagai media promosi perpustakaan, yaitu yang dilakukan oleh Arini Eka Purwanti Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia dengan judul “Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Studi Kasus Perpustakaan Forum Indonesia Membaca”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan Grup Facebook Perpustakaan Forum Indonesia Membaca sebagai sarana promosi perpustakaan. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus pendekatan kualitatif dengan penyajian dalam bentuk deskriptif dengan metode pemilihan sample menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Perpustakaan Forum Indonesia Membaca memanfaatkan Grup Facebook sebagai cara untuk mempromosikan perpustakaan namun Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dalam memanfaatkan facebook belum maksimal, hal ini terlihat dari masih adanya beberapa fitur facebook yang belum dimanfaatkan, seperti forum diskusi, *event*, foto dan video.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Arini Eka Purwanti Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Studi Kasus Perpustakaan Forum Indonesia Membaca memiliki kesamaan pada variabel pemanfaatan facebook sebagai sarana promosi perpustakaan sedangkan perbedaan penelitian Arini Eka Purwanti dengan Penelitian ini terletak pada objek penelitian, objek penelitian Arini Eka Purwanti adalah grup facebook perpustakaan Indonesia Membaca sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan adalah halaman facebook Masjid Baiturrahman. Perbedaan grup facebook dan halaman facebook terletak pada jenis aplikasi, fungsi, cara, tujuan dan fitur-fitur yang dapat digunakan.

B. Perpustakaan Masjid

1. Pengertian Perpustakaan Masjid

Masjid adalah tempat beribadah umat Islam, juga disebut “rumah Allah”. Masjid di samping dipergunakan sebagai tempat ibadah, juga berfungsi sebagai pusat kegiatan umat Islam antara lain: pendidikan, kebudayaan, politik, kemasyarakatan dan lain-lain.⁶ Salah satu sarana dan prasarana penunjang

⁵Arini Eka Purwanti, Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan, Skripsi, (Depok:Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, 2010), hlm. 67.

⁶Ibid., Diakses Sabtu, 10 Desember 2016.

masjid sebagai lembaga pendidikan adalah perpustakaan, yang mana dengan perpustakaan, akan tersedia sarana bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan keagamaan bagi umat islam. Ada beberapa pengertian perpustakaan masjid salah satunya, menurut Kamaludin dalam buku el-Bogorynya :

“Perpustakaan masjid merupakan salah satu jenis perpustakaan yang dikelompokkan sebagai perpustakaan umum, karena tugas dan fungsinya melayani umum sesuai dengan agama yang dianut masyarakat setempat. Sesuai dengan tujuan perpustakaan masjid, yaitu untuk pembinaan dan pengembangan pendidikan masyarakat Islam.”⁷

Kemudian menurut Wahyudin Sumpeno:

“perpustakaan masjid adalah suatu bangunan atau ruangan yang berisi sumber-sumber informasi berupa buku-buku dan bahan lainnya yang disusun secara teratur dan sistematis yang diperuntukan bagi pembinaan dan pengembangan pendidikan masyarakat islam.”⁸

Defenisi oleh para ahli di atas hanya berorientasi pada objek dan tujuan sedangkan menurut Subagio S Waluyo menjelaskan sebagai berikut:

“Masjid sebagai rumah suci, tempat orang berzikir dan bersujud kepada Allah, bukan semata-mata tempat untuk sholat atau mengaji. Ia juga merupakan tempat untuk menggali ilmu pengetahuan. Sebagai tempat untuk menggali ilmu pengetahuan, masjid tentu saja memerlukan perpustakaan sebagai wasilah-nya. Perpustakaan yang terdapat di masjid itulah yang dinamakan perpustakaan masjid”.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian perpustakaan masjid di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan masjid adalah perpustakaan yang berada di

⁷Ibid., Diakses Sabtu, 10 Desember 2016.

⁸Wahyudin Sumpeno, *Perpustakaan Masjid*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1994), hlm.10.

⁹Subagio S Waluyo, *Peranan Perpustakaan Masjid dalam Pembinaan Umat*, <http://www.Pksjatiasih.com/> peranan-perpustakaan-masjid-dalam-pembinaan-umat-islam. Diakses Sabtu, 10 Desember 2016.

dalam lingkungan masjid yang dibangun dengan sumber daya masjid yang memiliki sumber-sumber informasi berupa buku-buku dan bahan lainnya yang disusun secara teratur dan sistematis yang diperuntukan bagi pembinaan dan pengembangan pendidikan masyarakat muslim pengguna masjid.

2. Tujuan Perpustakaan Masjid

Perpustakaan didirikan apapun jenisnya mempunyai kegiatan utama mengumpulkan semua sumber informasi dalam berbagai bentuk. Kemudian semua informasi tersebut diproses, dikemas, dan disusun untuk disajikan kepada masyarakat yang diharapkan menjadi target dan sasaran akan menggunakan perpustakaan. Oleh karena itu penyelenggaraan perpustakaan tentu mempunyai tujuan tertentu yang ingin di capai. Untuk dapat diwujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, diperlukan langkah-langkah strategis, kebijakan yang aplikatif dan terencana secara konseptual serta tindakan yang konkret.¹⁰

Tujuan perpustakaan secara umum terdapat pada Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Bab I pasal 4 menyatakan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.¹¹ Namun tujuan perpustakaan masjid yang termasuk kepada golongan perpustakaan khusus menurut UU Nomor 43 tahun 2007 Bab I passal 1 ayat 7, Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain.

¹⁰Ibid.,Diakses Sabtu, 10 Desember 2016.

¹¹UU No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, <http://www.perpusnas.go.id/law/undang-undang-nomor-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan/>. Diakses Sabtu, 10 Desember 2016.

Perpustakaan khusus memiliki beberapa tujuan yang lebih spesifik, seperti yang dikemukakan oleh Subagio S Waluyo, tujuan perpustakaan masjid adalah:

- a. Memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah dan sebagai pusat belajar-mengajar Al-Qur'an serta sumber ilmu pengetahuan;
- b. Meningkatkan kualitas iman dan ilmu pengetahuan umat islam agar terbina kesatuan wawasan dan pola pikir di lingkungan jamaah dan masyarakat, guna mencapai masyarakat adil dan makmur;
- c. Menumbuhkan cinta dan kesadaran membaca Al-Qur'an dan buku dikalangan generasi muda Islam supaya meningkatkan ketaatan dan ketakwaan kepada Allah SWT;
- d. Menyambung silaturahmi dan membina ukhuwah islamiyah dilingkungan umat Islam melalui pengembangan perpustakaan masjid;
- e. Menggerakkan partisipasi amal dan dermawan dan seluruh umat Islam melalui pembinaan perpustakaan masjid; dan
- f. Menyediakan pusat baca yang memadai bagi umat Islam disekitar Masjid.¹²

Wahyudin Sumpeno dalam bukunya *Perpustakaan Masjid* menambahkan sebagai berikut :

- a. Menanamkan kecintaan dan kesadaran akan ajaran islam.
- b. Memupuk kegemaran dan kebiasaan membaca.
- c. Memperluas sumber-sumber pengetahuan Islam.
- d. Membantu mengembangkan keterampilan berbahasa baik bahasa sendiri maupun bahasa lainya.
- e. Mengembangkan kemotekaran dalam bentuk kegiatan belajar.
- f. Membimbing anak didik jemaah masjid agar dapat menggunakan dan memanfaatkan bahan-bahan pustaka secara baik.
- g. Membantu anak didik dan jemaah masjid agar dapat menggunakan dan memanfaatkan bahan-bahan pustaka secara baik.
- h. Membimbing anak didik dan jemaah masjid untuk belajar tentang bagaimana menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan secara intensif dan efisien terutama dalam menelusuri bahan pustaka yang diinginkan.
- i. Menyediakan bahan-bahan bacaan menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, serta akhlak yang menjunjung program pendidikan islam umumnya dan pendidikan masjid khususnya.¹³

Berdasarkan pemaparan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan masjid adalah memberikan layanan dan bahan bacaan

¹²Ibid.,Diakses Sabtu, 10 Desember 2016.

¹³Wahyudin Sumpeno, *Perpustakaan Masjid*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1994), hlm.13.

menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, serta akhlak yang menjunjung program pendidikan islam kepada umat islam, guna meningkatkan kualitas iman dan ilmu pengetahuan umat islam agar terbina kesatuan wawasan dan pola pikir di lingkungan jamaah dan masyarakat muslim.

3. Fungsi Perpustakaan Masjid

Fungsi perpustakaan secara umum terdapat pada Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Bab I pasal 3 menyatakan bahwa Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.¹⁴ Namun fungsi perpustakaan masjid memiliki beberapa fungsi yang lebih spesifik, seperti yang dikemukakan oleh Wahyudin Sumpeno dalam buku pembinaan perpustakaan masjid, yaitu :

a. Fungsi Informasi dan Dakwah Islam

Perpustakaan masjid harus mampu menyediakan sumber-sumber bahan-bahan yang beraneka ragam, yang bermutu dan mutakhir sesuai dengan kemajuan zaman. Bahan yang tersedia berupa pengetahuan agama dan ilmu lainnya sebagai sarana mengembangkan dakwah islamiah.

b. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan dapat membangkitkan kegemaran membaca anak didik melalui proses belajar mengajar yang tersusun sesuai dengan program yang ditetapkan.

c. Fungsi Administrasi

Perpustakaan menjalankan fungsinya melalui suatu prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dalam bentuk kegiatan pencatatan,, penyeleksian, pemrosesan, bahan-bahan pustaka, penyelenggaraan pelayanan referensi dan sirkulasi secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

d. Fungsi Rekreatif

¹⁴UU No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, <http://www.perpusnas.go.id/law/undang-undang-nomor-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan/>. Diakses Sabtu, 10 Desember 2016.

Perpustakaan masjid di samping menyediakan bahan-bahan buku, pengetahuan agama, ilmu pengetahuan umum, juga menyediakan buku hiburan atau rekreatif bermutu.

e. Fungsi Sosial

Perpustakaan masjid menjadi penghubung kehidupan masyarakat. Pengetahuan-pengetahuan yang ada sebagai pengalaman manusia yang tersusun secara sistematis dikelola dan diatur dalam perpustakaan untuk memudahkan memperoleh informasi yang ada di sekitarnya.

f. Fungsi Riset

Perpustakaan masjid diselenggarakan untuk melayani pemakai dalam memperoleh informasi sebagai bahan rujukan untuk kepentingan penelitian tentang seluruh permasalahan hidup yang berkembang dalam masyarakat. Kegiatan ini berorientasi pada proses pengkajian dan kerangka berfikir secara ilmiah dan sistematis.¹⁵

Berdasarkan beberapa fungsi perpustakaan masjid di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan masjid memiliki fungsi yaitu sebagai wadah informasi, dakwah islam, pendidikan, administrasi, rekreatif, pelestarian, sosial dan riset untuk meningkatkan keimanan, dan kecerdasan umat muslim pengguna masjid sebagai rumah yang menyediakan segala kebutuhan umat islam.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Masjid

Pada setiap perpustakaan terdapat berbagai macam pola struktur organisasi yang dikembangkan. Disarankan perpustakaan mesjid yang akan mengembangkan administrasi secara modern menggunakan struktur organisasi yang efektif dan efisien berdasarkan ketentuan administrasi perpustakaan¹⁶, namun demikian, secara umum pengembangan struktur organisasi perpustakaan tersebut tidak terlepas dari prinsip-prinsip berikut :

¹⁵Ibid., hlm.13.

¹⁶Zaslina Z, *Manajemen Perpustakaan Mesjid Al Muhajirin Kwala Bekala Medan*, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1774/3/06002043.pdf.txt>. Diakses Sabtu, 24 Desember 2016.

1. Pemimpin pusat yang memiliki kebijaksanaan secara institusional
2. Pemimpin atau manajer secara operasional yaitu kepala perpustakaan
3. Dewan penyantun perpustakaan
4. Bagian administrasi (tata usaha)
5. Divisi pengolahan bahan pustaka
6. Divisi pelayanan perpustakaan.¹⁷

Prinsip-prinsip tersebutlah yang menjadi landasan dalam penyusunan struktur organisasi perpustakaan masjid sebagaimana yang tertulis dalam buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan masjid indonesia, maka struktur perpustakaan masjid diatur sebagai berikut :

1. Perpustakaan Masjid Pemula (minimal memiliki koleksi 1000 judul)

Ketua <i>Ta'mir</i> Masjid	
Kepala Perpustakaan	
Petugas Layanan	

2. Perpustakaan Masjid Madya (minimal memiliki koleksi 2000 judul)

Ketua <i>Ta'mir</i> Masjid	
Kepala Perpustakaan	
Petugas Teknis	Petugas Layanan

3. Perpustakaan Masjid Utama (minimal memiliki koleksi 2000 judul)

Ketua <i>Ta'mir</i> Masjid		
Kepala Perpustakaan		
Tata Usaha	Petugas Teknis	Petugas Layanan

Sumber : Daryono, *Manajemen Perpustakaan Masjid*.¹⁸

Berdasarkan struktur di atas, perpustakaan masjid dibagi atas 3 jenis yaitu perpustakaan masjid pemula, perpustakaan masjid madya dan perpustakaan masjid utama, dengan pembagian jumlah koleksi yang dimiliki

¹⁷Ibid.,Diakses Sabtu, 24 Desember 2016.

¹⁸Daryono, *Manajemen Perpustakaan Masjid*, <http://daryono.staff.uns.ac.id/2008/09/25/manajemen-perpustakaan-masjid/>. Diakses Minggu, 11 Desember 2016.

perpustakaan tersebut.¹⁹ Dari struktur organisasi kepala perpustakaan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan lembaga induk (ketua *ta'mir* masjid), untuk perpustakaan masjid utama, kepala perpustakaan membawahi 3 bagian yaitu ketatausahaan, layanan teknis (pengadaan, pengolahan dan pemeliharaan koleksi), layanan pemustaka. Ketiga bagian tersebut bertanggung jawab langsung kepada kepala perpustakaan. Struktur di atas adalah struktur minimal yang harus ada di dalam perpustakaan masjid. Jadi struktur di atas bisa dikembangkan sesuai dengan kondisi perpustakaan masjid.

C. Promosi

1. Konsep Promosi

Menurut Stanton dalam buku prinsip pemasaran, promosi merupakan usaha dalam bidang informasi, himbauan dan komunikasi. Ketiga bidang ini saling berhubungan, sebab memberi informasi adalah menghimbau, dan sebaliknya, seseorang yang dihimbau, juga memberikan informasi.²⁰

Inti dari kegiatan promosi mencakup 3 hal pokok yaitu penyampaian informasi, himbauan atau ajakan dan komunikasi. Penyampaian informasi maksudnya memberikan informasi mengenai produk (barang maupun jasa) kepada konsumen, himbauan atau ajakan berarti produsen menghimbau atau mengajak konsumen untuk menggunakan produk atau layanan yang

¹⁹Daryono, *Manajemen Perpustakaan Masjid*, <http://daryono.staff.uns.ac.id/2008/09/25/manajemen-perpustakaan-masjid/>. Diakses Minggu, 11 Desember 2016.

²⁰William J Stanton, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 138.

ditawarkan. Komunikasi maksudnya antara pihak produsen dan konsumen terjadi proses komunikasi.²¹

Promosi merupakan salah satu bentuk komunikasi dan sarana yang menghubungkan produsen dengan konsumen yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai produk maupun layanan yang ditawarkan, produk maupun jasa yang dimiliki oleh suatu organisasi tidak akan optimal pemanfaatannya tanpa suatu kegiatan promosi.²²

Promosi merupakan kegiatan penting pada suatu organisasi, terutama untuk organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa. Bagaimanapun produk atau jasa yang dihasilkan tidak ada gunanya jika tidak diketahui atau dimanfaatkan.

Inti dari konsep promosi adalah produk dan jasa mampu diketahui dengan menggunakan beberapa metode promosi yang mampu membuat sebuah proses komunikasi antara penjual/penyelenggara dengan pembeli/target promosi yang kemudian mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi, pemasaran, dan iklan sangat erat kaitannya antara satu dengan yang lainnya. Promosi perpustakaan adalah melakukan kegiatan agar perpustakaan lebih dikenal oleh masyarakat luas (publik) yang berisi

²¹Arini Eka Purwanti, Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan, Skripsi, (Depok:Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, 2010), hlm. 15.

²²Ibid., hlm. 15.

penginformasian koleksi bahan pustaka yang tersedia dengan jenis layanan yang sudah disiapkan.²³

Berkaitan dengan promosi, Qalyubi, dkk menyatakan sebagai berikut :

“Perpustakaan harus lebih sering dan dengan sistematis melakukan promosi jasa layanan perpustakaan guna merangsang (memotivasi) pemakai potensial (orang-orang yang mungkin atau seharusnya memanfaatkan perpustakaan) untuk dapat lebih tertarik menggunakan jasa layanan perpustakaan sebagai sumber belajar.”²⁴

Dengan demikian promosi perpustakaan merupakan kegiatan lebih lanjut setelah semuanya sudah siap, baik perangkat lunak, perangkat keras, maupun perangkat manusia (*Brain ware*). Promosi perpustakaan mempunyai beberapa sasaran, yaitu mempromosikan supaya masyarakat tahu dan kenal, mengingatkan agar masyarakat selalu ingat, menarik perhatian, agar masyarakat tertarik kepada perpustakaan, dengan adanya promosi diharapkan para pengguna dapat mengenal perpustakaan yang ada dan fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara perpustakaan dengan konsumen atau calon pengguna dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkan perpustakaan.

²³Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 101.

²⁴Ibid., hlm. 259.

²⁵Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 101.

3. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan promosi perpustakaan menurut Lasa HS yaitu menarik perhatian, menciptakan kesan, membangkitkan minat, memperoleh tanggapan, mempengaruhi untuk menerima ide, konsep atau barang yang dipromosikan.²⁶

Weinstock menyatakan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan pusat informasi dan pelayanannya, memperkenalkan kepada masyarakat reputasi pusat informasi dan membujuk calon pemakai yang berpotensi agar menggunakan jasa pelayanan informasi.²⁷

Sutarno NS berpendapat Promosi perpustakaan dimaksudkan agar semua program dan kegiatan yang dilakukan untuk masyarakat pengguna diketahui secara utuh dan jelas oleh masyarakat, selanjutnya mendapat respon atau tanggapan oleh mereka.²⁸

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari promosi pada dasarnya untuk menginformasikan seluruh informasi baik baru maupun lama kepada masyarakat atau pemustaka agar dapat meningkatkan atau mendorong masyarakat menggunakan perpustakaan dengan segala fasilitas yang ada.

4. Sarana Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan dapat dilakukan melalui berbagai publikasi. Dalam buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama promosi

²⁶Yuni Wulandari, *Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Pengunjung Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universita Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 25.

²⁷Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hlm. 21

²⁸Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan...*, hlm. 102.

perpustakaan dapat dilakukan melalui penyebaran brosur (leaflet, booklet, poster, dan lain-lain), memberikan pengumuman, menyelenggarakan pameran, mengadakan seminar dan lain-lain, yang diadakan secara *periodic*.²⁹

Menurut Sutarno NS dalam Buku Perpustakaan dan Masyarakat, sarana promosi perpustakaan dapat dilakukan melalui papan nama dan papan penunjuk perpustakaan, mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, membuat sarana publikasi melalui media cetak dan elektronik. Mengadakan berbagai perlombaan, menyebarkan informasi baru dengan terseleksi, memajang bahan pustaka baru bidang tertentu.³⁰

Zulfikar Zein dalam bukunya Manajemen Perpustakaan menyatakan bahwa sarana promosi dapat dilakukan antara lain :

1. Mengundang berbagai tokoh masyarakat, figur publik, seperti pejabat, pengarang/penulis.
2. Mengadakan kegiatan yang dapat diikuti oleh anggota masyarakat, seperti lomba, menulis artikel, abstrak, membuat resesi buku, melukis mengarang tentang subjek-subjek tertentu yang hangat di masyarakat.
3. Melakukan bedah buku, pertemuan, seminar, dan lain-lain.
4. Mengadakan jumpa pers.
5. Mengadakan iklan layanan sosial perpustakaan baik melalui media cetak maupun media elektronik seperti radio dan televisi.³¹

Promosi perpustakaan adalah hal wajib sebagaimana yang dikatakan Sutarno NS dalam bukunya manajemen perpustakaan “ Perpustakaan yang harus dipromosikan dan dipublikasikan bukan hanya yang masih baru agar dikenal luas oleh masyarakat, tetapi perpustakaan yang sudah lama juga perlu

²⁹Departemen Agama RI, *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama RI*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2001), hlm. 151.

³⁰Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 113

³¹Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 102.

terus disosialisasikan, akan tetapi bentuk publikasi dan promosi tentu saja berbeda antara yang baru dengan yang sudah lama”.³²

Oleh sebab itu pada dasarnya sarana promosi perpustakaan menyangkut seluruh isi dan elemen perpustakaan dan seluruh akses yang dimiliki perpustakaan. Sarana promosi terus akan berkembang mengikuti perkembangan, namun promosi perpustakaan tetap harus dilakukan, agar perpustakaan tetap menjadi satu wadah informasi masyarakat.

D. Internet dan Facebook

1. Internet

Internet adalah sebuah jaringan yang saling terkoneksi, menurut seorang pakar internet asal Indonesia, Onno W. Purbo menjelaskan “internet pada dasarnya merupakan media yang digunakan untuk mengefesienkan proses komunikasi”. Menurut tim penelitian dan pengembangan wahana computer “Internet adalah metode untuk menghubungkan berbagai komputer ke dalam satu jaringan global, melalui protokol yang disebut *Transmission Control Protocol / Internet Protocol (TCP/IP)*”.³³

Lani Sidharta menambahkan bahwa secara fisik Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap, bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain

³²Ibid., hlm.102.

³³Layla Umayya, Pengertian Internet, http://perpustakaanigitallayan.weebly.com/uploads/2/0/5/7/20579744/pengertian_internet.pdf. Diakses Rabu, 28 Desember 2016.

(maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di internet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya.³⁴

Internet sebenarnya mengacu kepada istilah untuk menyebut sebuah jaringan, bukannya suatu aplikasi tertentu. Oleh karena itu, internet tidaklah memiliki manfaat apa-apa tanpa adanya aplikasi yang sesuai. Internet menyediakan beragam aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, Setiap aplikasi berjalan di atas sebuah protokol tertentu. Istilah "*protokol*" di internet mengacu pada satu set aturan yang mengatur bagaimana sebuah aplikasi berkomunikasi dalam suatu jaringan. Protokol ini mengatur format data yang diijinkan, penanganan kesalahan (*error handling*), lalu lintas pesan, dan standar komunikasi lainnya. Protokol standar pada internet dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Protokol ini memiliki kemampuan untuk bekerja di atas segala jenis komputer, tanpa terpengaruh oleh perbedaan perangkat keras maupun sistem operasi yang digunakan.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa internet (*Inter-Network*) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer suatu jaringan komunikasi antar komputer dan *smartphone* yang mencakup seluruh dunia dan berbasis pada sebuah protokol yang menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia.

³⁴Layla Umayya, Pengertian Internet..., Diakses Rabu, 28 Desember 2016.

³⁵Ibid.,Diakses Rabu, 28 Desember 2016.

2. Facebook

Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial yang sering digunakan sebagai sarana pergaulan di ruang maya.³⁶ Dalam buku Modul Universitas Mercubuana facebook merupakan salah satu layanan jaringan sosial internet yang gratis dimana kita dapat membentuk jaringan dengan mengundang teman, dari jaringan yang kita bentuk, kita dapat memperhatikan aktifitas mereka, menambahkan teman atau jaringan kita berdasarkan organisasi sekolah, daerah domisili.³⁷

Evi Nuryani menyatakan bahwa facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial di dunia maya yang digunakan untuk mencari teman baru, teman lama dan lainnya. Para remaja memanfaatkan Facebook untuk mempromosikan diri sendiri dengan cara meng-upload foto, meng-update status, dan lain sebagainya. Selain itu Facebook digunakan untuk bisnis online.³⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan facebook adalah jejaring media sosial facebook adalah layanan dalam jaringan, platform, atau situs yang diakses melalui www.facebook.com menggunakan PC (komputer) ataupun smartphome yang bertujuan memfasilitasi pembangunan jaringan sosial atau hubungan sosial di antara orang-orang yang memiliki ketertarikan, aktivitas, latar belakang, atau hubungan dunia nyata yang sama.

³⁶Trie Adjie Utama, *Internet*, (Jakarta: Bintang Indonesia,2009), hlm. 107.

³⁷<http://Modul.mercubuana.ac.id/.../ModulProduksiMediaPublicRelationsGP1112TM26.pdf>. Diakses Rabu, 04 Januari 2017.

³⁸[http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/Jurnal%20\(08-21-14-02-15-26\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/Jurnal%20(08-21-14-02-15-26).pdf). Diakses Rabu, 04 Januari 2017.

Facebook pertama kali diperkenalkan secara luas pada 4 Februari 2004 yang didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid *Ardsley High School*. Keanggotaan facebook pada awalnya dibatasi untuk siswa dari *Harvard College*. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (*Boston College*, *Boston University*, *MIT*, *Tufts*), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam *Ivy League*. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat *e-mail* suatu universitas (seperti: .edu, .ac, uk, dll) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs ini.³⁹

Ada sekitar 175 juta profil aktif di situs facebook dan setiap profil rata-rata memiliki 120 teman. Durasi pengaksesan profil berjumlah sekitar 3 miliar menit/hari dan lebih dari 18 juta pengguna meng-update profilnya setiap hari. Lebih lanjut, menurut penelitian yang dilakukan oleh Student Monitor, Facebook termasuk dalam jajaran benda/hal kedua yang diinginkan oleh para pelajar/mahasiswa di AS setelah *Ipod*. Selanjutnya dikembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar.⁴⁰

Pada Juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Dari September 2006 hingga September 2007, peringkatnya naik dari posisi ke-60 ke posisi ke-7 situs paling banyak dikunjungi, dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika

³⁹<http://dir.unikom.ac.id/s1-final-project/fakultas-sospol...5...pdf...5-unikom-r-n.pdf>. Diakses Rabu, 04 Januari 2017.

⁴⁰*Ibid.*, Diakses Rabu, 04 Januari 2017.

Serika, mengungguli situs publik lain seperti *Flickr*, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya.⁴¹ Hingga Pada bulan Maret 2015, facebook tercatat mempunyai 1,44 miliar pengguna aktif bulanan. Angka tersebut hampir 50 juta lebih lebih banyak kalau dibanding Desember 2014 dan 165 juta lebih lebih banyak apabila disandingkan dengan bulan yang sama di tahun 2014. Facebook sendiri tercatat berhasil menembus angka 1 miliar MAU antara tahun 2012 – 2013 dan angka 1,5 miliar user aktif perbulan diestimasi terwujud pada Agustus 2015.⁴²

Facebook di Indonesia adalah sebuah jejaring media sosial yang populer digunakan sebagai mana yang diungkapkan oleh Country Director Facebook Indonesia, pada tahun 2016 pengguna facebook aktif di Indonesia sudah mencapai angka 88 juta. Hampir semua pengguna aktif bulanan facebook di Indonesia mengakses jejaring perangkat tersebut dari perangkat *mobile*. Dari 88 juta pengguna aktif sebanyak 94% mengakses facebook dari ponsel (*gadget mobile*). Sebagian besar waktu dan perhatian pengguna sekarang memang sudah beralih ke ponsel (*gadget mobile*)," para pengguna *gadget* Indonesia rata-rata melihat ponselnya lebih dari 80 kali setiap hari. Sebanyak 14 kali dari jumlah tersebut adalah untuk melihat facebook.⁴³

⁴¹<http://dir.unikom.ac.id/s1-final-project/fakultas-sospol/ilmu-komunikasi/2010/jbptuniko-mpp-gdl-rrsriintan-22711/5-unikom-r-n.pdf/ori/5-unikom-r-n.pdf>, Diakses Senin, 04 Januari 2016.

⁴²<http://indonesia-facebook.com/berapa-total-pengguna-facebook-diseluruh-dunia-saat-ini/>, Diakses Senin, 04 Januari 2016.

⁴³<http://tekno.kompas.com/read/2016/10/20/17062397/jumlah.pengguna.facebook.di.indonesia.terus.bertambah>, Diakses Rabu, 04 Januari 2017.

⁴³<http://dir.unikom.ac.id/s1-final-project/fakultas-sospol/ilmu-komunikasi/2010/jbptuniko-mpp-gdl-rrsriintan-22711/5-unikom-r-n.pdf/ori/5-unikom-r-n.pdf>, Diakses Senin, 04 Januari 2017

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa facebook adalah sebuah hasil dari jaringan internet yang terus dikembangkan untuk menjadi sebuah media komunikasi, yang kemudian menjadi salah satu jejaring media sosial yang umum digunakan oleh penduduk dunia maupun Indonesia, sebagai salah satu media komunikasi di kehidupan sehari-hari.

a. Fitur Facebook

Facebook sebagai media jejaring sosial adalah suatu media yang berbentuk web yang diakses melalui www.facebook.com. Website ini berisi tentang kegiatan, informasi, dan layanan, yang memiliki beberapa fitur interaksi antar sesama pengguna yaitu :

1. *Wall* (Dinding)

Ruang tempat sesama pengguna mengirimkan pesan-pesan terbuka.

2. *Poke* (Colek)

Sarana untuk saling mencolek secara virtual.

3. *Photos* (Foto)

Ruang untuk memasang foto dan mengubah foto profil pengguna serta dapat mengirim foto kepada pengguna lainnya.

4. Status

Yang menampilkan kondisi/ide terkini pengguna dan dapat dilihat oleh pengguna lainnya.

5. *Chat* (Obrolan)

Tempat di mana para pengguna bisa saling berkirim pesan pribadi secara langsung dan nyata.

6. *Gifts* (Hadiah)

Fitur ini adalah fitur untuk saling berkirim hadiah kepada sesama pengguna dan dapat menambahkan isi pesan didalamnya.⁴⁴

Fitur facebook terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Namun fitur facebook yang menjadi landasan utama adalah

halaman utama facebook.⁴⁵ Halaman utama facebook yang berisi kabar terkini yang dibuat oleh pengguna dan dibagikan, sehingga dapat dilihat oleh pengguna lainnya. Kemudian pada halaman kedua adalah profil pengguna dimana kita dapat mengubah tampilan foto, *profil*, *gift*, menulis di *wall* serta memberikan komentar kepada pengguna. Selanjutnya tidak jauh berbeda dari menu sebelumnya, ada terdapat menu dukungan, layanan, serta tampilan iklan, iklan ini untuk mencari informasi atau hal-hal yang menyangkut tentang facebook, ataupun hal lain yang diinginkan.

E. Promosi Perpustakaan melalui Jejaring Media Facebook

Promosi perpustakaan melalui Facebook merupakan bentuk kegiatan promosi melalui media internet. Perkembangan internet yang pesat dan ditambah dengan munculnya berbagai situs jejaring sosial facebook menginspirasi perpustakaan untuk menggunakannya sebagai sarana promosi perpustakaan.

Facebook menjadi sarana yang baik untuk mempromosikan perpustakaan dengan menginformasikan kegiatan perpustakaan seperti *event*, pameran, *workshop* dan berbagai aktifitas lainnya kepada pemustaka.⁴⁶ Facebook adalah sebuah aplikasi yang tercipta dengan tujuannya sendiri dan penggunaan facebook sebagai media promosi perpustakaan bergantung pada pustakawan pengelola media tersebut. Dengan menggunakan facebook, perpustakaan mampu mempromosikan seluruh kegiatan dengan memanfaatkan segala fitur yang tersedia tanpa batasan waktu.

⁴⁵<http://dir.unikom.ac.id/s1-final-project/fakultas-sospol/ilmu-komunikasi/2010/jbptuniko/mpp-gdl-rrsriintan-22711/5-unikom-r-n.pdf/ori/5-unikom-r-n.pdf>, Diakses Senin, 04 Januari 2016.

⁴⁶Arini Eka Purwanti, Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan, Skripsi, (Depok:Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, 2010), hlm. 27.

Promosi menggunakan media facebook akan terus berkembang dikarenakan fitur facebook akan terus dikembangkan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Keberhasilan promosi media facebook adalah hasil dari pembinaan yang terus berlanjut tanpa henti yang dilakukan pustakawan, oleh sebab itu promosi perpustakaan melalui media facebook juga akan terus berkembang yang akan menciptakan metode dan gaya baru dalam mempromosikan perpustakaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif dan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian kualitatif bertujuan menggali, membangun atau menjelaskan makna di balik realita. Penelitian kualitatif berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan.¹

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian sosial yang tidak sampai pada tujuan/ taraf eksplanasi, sekedar untuk melukiskan atau menggambarkan (*deskripsi*) sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel, dengan kata lain penelitian deskriptif adalah upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial.²

Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.³ Dalam penelitian deskriptif pendekatan studi kasus ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana pemanfaatan jejaring media sosial facebook sebagai media promosi perpustakaan oleh pustakawan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rajawali Pers: 2011) hlm.124

²Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 18.

³Ibid., hlm. 22.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Proses pengumpulan data pada penelitian ini berlangsung mulai bulan April sampai dengan Mei 2017. Lokasi penelitian bertempat di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh yang berlokasi di gedung Mesjid Raya Baiturraahman Banda Aceh yang beralamatkan di Jln. Masjid Raya Baiturrahman Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dikarenakan perpustakaan ini telah menggunakan facebook sebagai media promosi sejak 22 Januari 2013 dengan jumlah pertemanan 1.843 teman.⁴ Berdasarkan pengamatan penulis terhadap beberapa perpustakaan di Kota Banda Aceh perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman adalah perpustakaan yang aktif dalam mempromosikan perpustakaan menggunakan media facebook, oleh sebab itu penulis memilih Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sebagai objek tempat penelitian.

C. Subjek Penelitian

Istilah “subjek penelitian” menunjukkan pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.⁵ Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan istilah subjek penelitian untuk menunjukkan sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna facebook Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh yang berjumlah 95 pengguna sampel ini diambil menggunakan rumus slovin dihitung dengan cara :

⁴Profil Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh, <http://Facebook.com/profile.php?id=100005091035926>. Diakses Kamis, 15 Juli 2016.

⁵Faisal, Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 109.

$$n = \frac{1.843}{1 + 1.843(0.1)}$$

$$n = \frac{1.843}{1 + 1.843(0.01)}$$

$$n = 95$$

sampel diambil secara random berusia dewasa 17 tahun keatas dari berbagai latar belakang yang dapat mengakses setiap program atau kegiatan yang di *share* oleh pustakawan ke facebook Masjid Baiturrahman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian. Cara cara yang dipilih bukan tanpa alasan, pertimbangan utama adalah kemampuan cara yang dipilih dalam menggali informasi.⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Angket

Angket menurut Arikunto “kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Daftar cocok, menunjuk pada namanya, merupakan kumpulan pertanyaan yang pengisiannya oleh respondent dilakukan dengan memberikan tanda centang pada tempat-tempat yang sudah disediakan.⁷ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket jenis ini terdiri dari sejumlah

⁶Suwartono, *Dasar-dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 41.

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), hlm. 103.

butir (pernyataan dan pertanyaan) dengan sejumlah opsi yang telah ditentukan. Responden diminta untuk menandai opsi yang paling sesuai bagi dirinya.⁸ Angket tertutup penulis gunakan bermaksud agar responden mudah menjawab pertanyaan yang penulis berikan.

Pada penelitian ini angket akan dibagikan menggunakan media aplikasi *google form*. Aplikasi *google form* adalah sebuah formulir yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien.⁹ Dengan aplikasi *google form* maka penyebaran angket lebih efektif dimana respondent dari angket ini adalah pengguna Facebook Perpustakaan Masjid Baiturrahman, angket akan dibagikan kepada 95 responden dari 1843 pengguna/teman Facebook Baiturrahman Banda Aceh. Angket akan di share selama 7 hari, Kemudian setelah 7 hari penulis akan menutup link angket untuk selanjutnya menganalisa angket yang telah diisi berdasarkan langkah-langkah analisa data yang telah ditetapkan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan atas perubahan tersebut.¹⁰

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran

⁸Suwartono, *Dasar-dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm.53.

⁹Pengertian Google Form, <http://ilmukomputer.org/2013/06/17/google-form-pada-gmail-kita/>. Diakses Selasa, 31 Januari 2017.

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.63.

secara jelas mengenai pemanfaatan facebook dalam kaitannya dengan promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman. Dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipan, observasi partisipan adalah observasi yang *observer* (penulis) ikut ambil bagian dalam kegiatan objeknya sebagaimana yang lain dan tidak nampak perbedaan dalam bersikap.¹¹ Dalam observasi partisipan, penulis ikut menjadi teman atau pengguna Facebook Perpustakaan Masjid Baiturrahman Banda Aceh.

Proses Observasi ini menggunakan laptop yang terhubung dengan jaringan internet yang kemudian menggunakan akun facebook penulis sendiri, dimana akun ini telah lama menjadi teman yang dapat mengakses, memberi tanggapan dan komentar untuk informasi dan status yang dibagikan oleh Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh. Dalam hal ini penulis akan mengamati serta berpartisipasi sebagaimana teman-teman facebook lainya untuk memberikan tanggapan, status, komentar pengguna dan Informasi yang dibagikan Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh.

Pada observasi ini penulis akan mengamati beberapa hal, antara lain: Informasi dan status yang dibagikan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dan hubungannya dengan promosi perpustakaan, Komentar dan tanggapan yang timbul dari setiap informasi dan status yang dibagikan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, kesesuaian kontent status dan informasi yang dibagikan dengan tujuan mempromosikan perpustakaan,

¹¹Ibid., hlm.64.

faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media facebook sebagai sarana promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (guide) wawancara.¹² Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur yang sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif atau wawancara terbuka.¹³

Wawancara ini bersifat susunan pertanyaannya dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara dan disesuaikan dengan kondisi saat wawancara, sehingga dengan penelitian ini penulis bisa menanyakan secara bebas hal-hal yang dilakukan oleh informan akan tetapi tidak terlepas dari masalah yang hendak diteliti. Pada proses wawancara penulis akan menggunakan *handphone* yang akan merekam semua informasi pada saat proses wawancara. Adapun yang menjadi informan wawancara adalah Pustakawan Mesjid Raya Baiturrahman yang mengelola facebook Perpustakaan Baiturrahman dan kepala perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman, yang akan memberikan informasi tentang bagaimana pemanfaatan facebook sebagai sarana promosi Perpustakaan Masjid Baiturrahman Banda Aceh.

¹²Burhan bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2008), hlm. 126

¹³Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Peneltian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 314.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Dalam Penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah.¹⁵ Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah, penulis dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik dari hasil angket, wawancara dan observasi.

Data wawancara dan observasi yang diperoleh akan dipilah dan dicatat, untuk memudahkan dalam proses analisis data maka peneliti mengklasifikasikan data serta menghubungkan antara satu dengan yang lainnya. Data yang telah dianalisis selanjutnya disusun dalam bentuk tulisan deskriptif.¹⁶ Dalam rangka pengolahan data yang diterima dari responden peneliti menggunakan langkah-langkah pengolahan sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 197.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 67.

¹⁶Ibid., hlm. 247

2. Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.
3. Verification adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.¹⁷

Dalam menganalisis data wawancara dan observasi peneliti menggunakan *analysis content* yaitu analisis ilmiah tentang isi pesan suatu kalimat, dalam hal ini *analysis content* mencakup klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi.¹⁸ Dengan *analysis content* peneliti akan menganalisis pesan kalimat dalam wawancara dan observasi.

Data hasil wawancara berupa data dalam bentuk audio (suara), kemudian data tersebut dituangkan ke dalam bentuk tulisan tanpa menghilangkan kata yang diucapkan oleh informan, Kemudian dilakukan reduksi data yaitu pembuangan kata yang tidak penting dan tidak bermanfaat untuk kelanjutan proses penelitian, selanjutnya dilakukan pembuatan matriks wawancara, dalam matriks wawancara jawaban informan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu.

Sedangkan data angket dianalisis dengan mentabulasi data dan menyusun kedalam bentuk tabel dan diterprestasikan kemudian data yang telah diperoleh dihitung persentasenya, adapun rumus persentase menurut Sudijono yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana : p = Angka persentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari persentase

¹⁷Ibid.,hlm.247

¹⁸Cokro Aminoto, *Penelitian Kualitatif: Analisis Isi*, (Jakarta:1994), hlm. 7

N = Jumlah keseluruhan¹⁹

Untuk menafsirkan besar persentase yang diperoleh dari tabulasi data, peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi yaitu, sebagai berikut :

80% - 100% : Pada umumnya
 60% - 79% : Sebagian besar
 50% - 59% : Lebih dari setengah
 40% - 49% : Kurang dari setengah
 20% - 39% : Sebagian kecil
 1% - 19% : Sedikit sekali.²⁰

Untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penafsiran data tersebut berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, yaitu:

86%-100% : Baik Sekali

66%-85% : Baik

50%-65% : Cukup

31%-49% : Kurang

0%-30% : Sangat Kurang²¹

Data hasil angket akan diperperkuat dengan wawancara dan observasi, sehingga ketiga metode ini akan mampu memberikan data yang lebih akurat saat penarikan kesimpulan.

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.43.

²⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Tesis dan Desertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), hlm. 25.

²¹http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_e0751_050260_chapter3.Pdf. Diakses Selasa, 16 Februari 2017.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

1. Sejarah Singkat Facebook Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman

Perpustakaan masjid merupakan salah satu jenis perpustakaan yang bisa dikelompokkan sebagai perpustakaan umum, sesuai dengan tujuan perpustakaan masjid, yaitu untuk pembinaan dan pengembangan pendidikan masyarakat Islam. Pada dekade 1990-an, Dewan Masjid Indonesia (DMI) telah membentuk Badan Pembina Perpustakaan Masjid Indonesia (BPPMI) sebagai usaha pengembangan fungsi masjid yang tidak hanya sebagai rumah ibadah, tetapi juga sebagai lembaga sosial keagamaan. Karena itu, keberadaan masjid diharapkan dapat menjadi sentral budaya umat Islam.¹

Jauh sebelum terbitnya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 dan pembentukan Badan Pembina Perpustakaan Masjid Indonesia (BPPMI), Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman telah didirikan pada tahun 1979, namun kondisi pada saat itu masih sangat sederhana, dengan hanya beberapa lemari buku saja. Perkembangan pun pada waktu itu sangat lambat dan tidak aktif. Pada tahun 1998, diadakan kerjasama antara Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry (sekarang UIN Ar-Raniry) dengan Masjid Raya Baiturrahman untuk kembali memfungsikan perpustakaan. Sebagai langkah, maka diadakan

¹Dimuat dalam Makalah yang berjudul: “Manajemen Perpustakaan Masjid di Era Global Informasi”, disampaikan oleh Khatib A. Latief, pada Diklat Teknis Substantif Peningkatan Kompetensi Pembina Ta'mir Masjid Provinsi Aceh, 24 August 2015 di BPP Kemenag Aceh.

seminar tentang Perpustakaan Masjid oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Perpustakaan dalam lingkungan masjid. Maka pengurusan masjid mengangkat 4 (empat) staf dari alumni DIII Ilmu Perpustakaan sebagai karyawan untuk mengelola perpustakaan secara profesional.²

Ketika gempa bumi dan tsunami 26 Desember 2014, Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh mengalami kehancuran. Semua koleksi buku dan barang inventarisasi lainnya mengalami kerusakan berat (tidak dapat dipakai lagi). Pada bulan Februari 2005, perpustakaan ini dibuka kembali dengan koleksi buku dan fasilitas seadanya dan semua koleksi merupakan hasil sumbangan dari berbagai pihak baik secara pribadi maupun instansi.

Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sudah menjalin kerja sama dengan banyak lembaga umum dan pendidikan. Secara fungsionalnya perpustakaan masjid merupakan khusus (kalangan jamaah), namun pada pelaksanaannya perpustakaan masjid ini bergeser fungsinya menjadi perpustakaan umum dengan prioritas utama tetap pada kajian literatur Islam.

Pergeseran fungsi tersebut disebabkan enam faktor, yaitu: *Pertama*, banyaknya pemustaka yang mengunjungi perpustakaan dari berbagai kalangan, usia dan profesi. *Kedua*, terdapat koleksi buku Islam yang hampir lengkap dan jarang terdapat di perpustakaan lain serta tidak dijual di toko buku. *Ketiga*, terdapat literatur Aceh yang merupakan kiriman tetap dari Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Budaya Aceh sehingga mendorong para

²Sumber: *Brosur Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*.

sejarawan, budayawan dan peneliti sejarah dan budaya menjadikan koleksi Masjid Raya Baiturrahman sebagai referensi. *Keempat*, tingkat kenyamanan ruangan perpustakaan yang adem dan hening. *Kelima*, jadwal buka pada hari libur sangat membantu kalangan pekerja dapat memenuhi kebutuhan informasi. *Keenam*, tersedia *wifi unlimited free*.³

Hingga saat ini, Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh sudah berusia 36 tahun sejak pendiriannya dan mengalami perkembangan yang pesat baik disegi sistem, fasilitas maupun koleksinya. Sejak tahun 2008 perpustakaan ini sudah mengimplementasikan sistem informasi manajemen dengan menggunakan SLIMS (Senayan Library Management System) dan termasuk perpustakaan pertama di Aceh yang menerapkan aplikasi ini.⁴

Dalam perkembangannya, Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman telah menggunakan media sosial sebagai media promosi, salah satunya yaitu media sosial facebook. Pemanfaatan facebook sebagai media promosi di perpustakaan ini baru terdaftar sejak tanggal 22 Januari 2013 dengan jumlah pertemanan 1.843 teman.⁵

Pemanfaatan facebook di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman ini awalnya dilakukan hanya untuk mempromosikan perpustakaan, namun dewasa ini facebook Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman bisa juga digunakan sebagai media komunikasi melalui aplikasi *chat* antara petugas perpustakaan dengan masyarakat, mahasiswa, dosen dan lainnya yang

³Sumber: *Brosur Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*.

⁴Sumber: *Brosur Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*.

⁵Profil Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh, <http://Facebook.com/profile.php?id=100005091035926>. Diakses Kamis, 15 Juli 2016.

tergabung dengan facebook Perpustakaan, khususnya mengenai persoalan koleksi buku yang ada di Perpustakaan.

Berangkat dari uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman merupakan salah satu bentuk perpustakaan umum yang mendapat legitimasi hukum melalui undang-undang, tujuannya adalah untuk menunjang pengetahuan masyarakat, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang agama Islam. Untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan, maka Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman telah memanfaatkan facebook sebagai media komunikasi, penyaluran informasi dan promosi Perpustakaan.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman

Pada hakikatnya setiap perpustakaan memiliki sejarah, latar belakang, tujuan, dan visi-misi tertentu. Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman memiliki visi: *“Mewujudkan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sebagai pusat informasi yang profesional dan terciptanya masyarakat yang berkualitas dan bertakwa”*. Adapun misi perpustakaan ini yaitu: *Pertama*, mecerdaskan masyarakat dengan sumber daya perpustakaan. *Kedua*, meningkatkan bahan pustaka yang berkualitas. *Ketiga*, meningkatkan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

3. Kebijakan-Kebijakan pada Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh memiliki kebijakan-kebijakan tersendiri, khususnya bagi pengguna perpustakaan, yaitu:

- a. Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh terbuka bagi semua pengunjung perpustakaan.
- b. Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh buka setiap hari (Senin-Minggu).
- c. Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh menyediakan koleksi buku Islam, baik fiksi maupun non fiksi.
- d. Bagi masyarakat pengguna yang ingin meminjam buku, terlebih dahulu harus menjadi anggota perpustakaan.
- e. Bagi masyarakat pengguna yang tidak memiliki kartu anggota yang ingin memfotocopy buku, harus meninggalkan kartu identitasnya di perpustakaan.
- f. Apabila buku rusak atau hilang, pengguna harus memperbaiki atau mengganti buku yang sama.
- g. Setiap pengguna Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh diharapkan dapat mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di Perpustakaan Aceh sehingga proses pelayanan dapat berjalan dengan baik dan lancar.⁶

⁶Sumber: *Buku Data Informasi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*.

B. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook pada Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Di era globalisasi teknologi dan informasi dewasa ini, media sosial adalah salah satu media dan sarana yang digunakan masyarakat untuk memperoleh dan menyebarkan informasi. Hal ini sesuai dengan hasil angket nomor 3 bahwa 84,6% responden setuju jika facebook merupakan jejaring media sosial yang sangat populer dan mudah digunakan untuk komunikasi dan berbagi informasi. (lihat lampiran 5 lembar hasil angket)

Kehadiran facebook yang telah merambah seluruh aspek kehidupan masyarakat, dapat memudahkan interaksi diantara masyarakat, tanpa harus terikat oleh jarak dan sekat-sekat geografis. Sehingga, memungkinkan dapat membantu terpenuhinya kebutuhan informasi dengan mudah dan cepat. Pemanfaatan media sosial facebook ini tidak hanya dari kalangan individu dalam satu masyarakat, juga dimanfaatkan oleh instansi perpustakaan, salah satunya Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Berikut tampilan facebook perpustakaan Masjid Baiturrahman Banda Aceh :



Gambar 4.1 Tampilan facebook perpustakaan⁷

Seperti dikemukakan oleh NH, bahwa media sosial facebook dapat memudahkan pengguna perpustakaan untuk mengetahui layanan yang disediakan di perpustakaan tersebut serta kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilakukan perpustakaan dimasa mendatang. Adapun transkrip hasil wawancaranya yaitu:

NH: *“Pemanfaatan media ini (facebook) tentu memudahkan seluruh pengguna perpustakaan untuk mengetahui layanan yang disediakan di perpustakaan ini. Mahasiswa dan kalangan masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi perpustakaan bisa bergabung dalam group facebook perpustakaan”*.⁸

Hal ini juga diperkuat dengan hasil angket no 1 yang menyatakan bahwa 98% responden setuju jika penggunaan facebook bertujuan memudahkan komunikasi, berbagi informasi, foto, video dan membangun

⁷ Profil Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh, <http://Facebook.com/profile.php?id=100005091035926>. Diakses Kamis, 17 Januari 2018.

⁸Hasil wawancara dengan NH, salah satu Staf Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 2 November 2017.

jaringan, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan facebook bertujuan memudahkan komunikasi, berbagi informasi, foto, video dan membangun jaringan.(lihat lampiran 5 lembar hasil angket)

Menurut ZA, perpustakaan umum mulai mengembangkan layanan berbasis jejaring sosial (facebook) karena pustakawan tertarik pada manfaat potensial dalam menggunakan facebook untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinteraksi dengan pengguna. Begitu juga perpustakaan Baiturrahman, juga menggunakan jejaring sosial facebook demi meningkatkan peminat, memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan. Dalam salah satu kesempatan wawancara, ZA menyebutkan:

ZA: “Banyak perpustakaan umum yang sudah mulai mengembangkan layanan berbasis internet. Hal ini bertujuan untuk mengimbangi kemajuan teknologi informasi sekarang. Kami dari pihak perpustakaan menggunakan media sosial facebook sebagai alat untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi sehingga perpustakaan mempunyai banyak peminat, pihak pemustaka mendapatkan informasi secara mudah”⁹.

Berhubungan dengan mendapatkan informasi di facebook hasil angket nomor 6 peneliti menemukan bahwa 82,4% responden setuju jika pertemanan yang dilakukan di facebook bertujuan untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan dan pelayanan yang ada di Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh. (lihat lampiran 5 lembar hasil angket)

Keterangan yang sama juga dinyatakan oleh ZA, di mana facebook salah satu sarana untuk membagikan informasi perpustakaan mesjid, khususnya informasi tentang koleksi referensi, dan informasi beberapa

⁹Hasil wawancara dengan ZA, Kepala Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 4 November 2017.

kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan. Adapun transkrip hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

ZA: “Media facebook memang bukan satu-satunya media sosial tempat berbagi informasi. Namun, kami juga menggunakan blog sebagai transfer informasi kepada pengguna pustaka. Khusus facebook, memungkinkan satu instansi dalam melakukan percepatan penyaluran informasi, khususnya informasi perpustakaan kepada pengguna. Karena, ia mudah diakses, dan bahkan setiap pengguna android dapat dipastikan mempunyai aplikasi FB. Untuk itu, facebook di sini kami jadikan sarana untuk berbagi informasi, baik mengenai koleksi buku-buku yang ada di sini, maupun informasi tentang kegiatan-kegiatan yang kami lakukan”.¹⁰

Dalam pengelolaannya, pemanfaatan facebook Perpustakaan sebagai media promosi Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh menggunakan berbagai macam cara salah satunya dengan menggunakan fitur foto, video, chat dan status, sebagaimana yang dikemukakan NH, dalam wawancara menyebutkan :

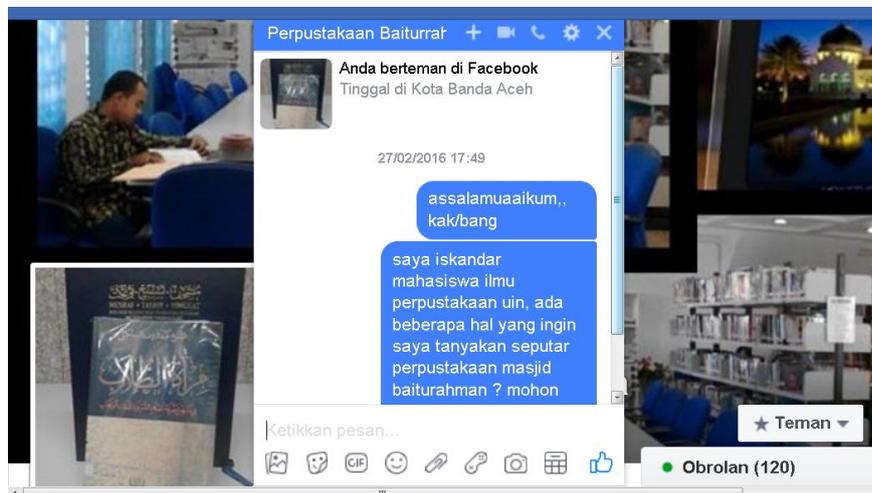
*NH : “ ada share foto, video, status, status pun tidak ada berhubungan dengan pribadi, semua persoalan perpustakaan terkecuali ada yang share, kemudian kita ada pakai fitur chatting baik individual maupun dari instansi perpustakaan lain yang bertanya soal koleksi maupun bagaimana cara mendapatkan koleksi”*¹¹

Dalam fitur chat NH juga menyatakan bahwa para pengguna facebook dapat secara langsung menggunakan layanan *chat* interaktif untuk bertanya kepada pustakawan seputar Perpustakaan Masjid Raya

¹⁰Hasil wawancara dengan NH, salah satu Staf Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 4 November 2017.

¹¹Hasil wawancara dengan NH, Staf Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 4 November 2017.

Baiturrahman Banda Aceh.¹² Berikut tampilan chat interaktif perpustakaan Masjid Baiturrahman :



Gambar. 4.2 Tampilan Chat interaktif Perpustakaan Baiturrrahman.¹³

Dengan adanya layanan *chat* langsung tersebut, sudah dapat dipastikan bahwa pemustaka akan mendapatkan informasi secara mudah. Artinya, tidak hanya melalui *upload* informasi dari pustakawan, juga secara langsung dapat dilakukan tanya jawab antara pustakawan dengan pemustaka. Hal ini tentu bagian dari manifestasi dan repreneurship.

Pada pemanfaatan yang sudah dilakukan perpustakaan dalam memanfaatkan facebook sebagai media promosi ditemukan bahwa pemanfaatan yang dilakukan sudah efektif hal ini diperkuat dengan hasil angket peneliti nomor 15 yang menyatakan 82,5% respondent setuju jika penggunaan facebook sebagai sarana promosi oleh Perpustakaan Masjid

¹²Hasil wawancara dengan NH, salah satu Staf Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 4 November 2017.

¹³ Profil Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh, <http://Facebook.com/profile.php?id=100005091035926>. Diakses Kamis, 17 Januari 2018.

Raya Baiturrahman Banda Aceh sudah efektif. (lihat lampiran 5 lembar hasil angket)

Berangkat dari hasil wawancara dan hasil angket di atas, dapat dinyatakan bahwa promosi menggunakan media facebook yang dilakukan oleh perpustakaan sudah efektif dimana facebook memiliki posisi yang strategis, yaitu digunakan untuk sarana promosi perpustakaan, serta meningkatkan sumber daya dan jasa. promosi menggunakan media facebook yang digunakan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman adalah dengan menggunakan fitur foto, video, chat dan status. Dengan menggunakan jaringan media sosial oleh perpustakaan, akan membantu pustakawan dalam menyebarkan informasi, menawarkan layanan dan koleksi perpustakaan yang baru serta dapat berkomunikasi langsung dengan para pemustaka. Sehingga terjadi kontak tidak langsung antara pemustaka dan pustakawan tanpa terbatas jarak dan waktu.

2. Facebook Sebagai Media Promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh telah menggunakan media jejaring sosial facebook sebagai media dan alat untuk membantu kegiatan promosi perpustakaan, hal ini mendapat nilai positif dari masyarakat pengguna facebook dimana hasil angket nomor 7 menyatakan bahwa 98% responden setuju jika perpustakaan menggunakan facebook sebagai media promosi dapat dipahami bahwa penggunaan

facebook sebagai media promosi mendapat nilai positif di kalangan pengguna facebook. (lihat lampiran 5 lembar hasil angket)

Kegiatan promosi perpustakaan tentu harus berkembang dari waktu ke waktu. Keberhasilan kegiatan promosi tergantung pada perhatian, ketertarikan, keinginan, dan tindakan pada pustakawan itu sendiri. Selain itu, keberhasilan promosi perpustakaan tentu dipengaruhi oleh seberapa besar pihak perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang dewasa ini.

Kaitan dengan hal tersebut, promosi perpustakaan dapat saja dilakukan dengan pemanfaatan media sosial facebook. Kepala Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman mengemukakan bahwa pemasaran satu produk tentu harus diimbangi dengan keinginan serta tindakan dalam mempromosikan produk yang digunakan.¹⁴ Begitu juga sebuah perpustakaan, tentu harus diimbangi dengan keinginan, kegigihan, dan tindakan nyata oleh pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Salah satunya dengan memanfaatkan media facebook. Hal ini juga diperkuat dengan hasil angket nomor 14 yang menyatakan bahwa 92,4 % responden setuju bahwa perpustakaan harus terus berkembang sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman, dapat dipahami bahwa kegiatan promosi perpustakaan menggunakan media facebook adalah sebuah langkah dalam menjawab

¹⁴Hasil wawancara dengan ZA, Kepala Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 4 November 2017.

kebutuhan dan perkembangan zaman. (lihat lampiran 5 lembar hasil angket)

Promosi perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan oleh perpustakaan. Promosi perpustakaan pada hakikatnya bertujuan untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat umum. Berkaitan dengan mengenalkan perpustakaan dengan menggunakan media facebook hasil angket no 11 peneliti menemukan bahwa 92% responden sudah mengenali apa, siapa dan dimana letak Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh, dari hasil observasi peneliti dalam kaitannya mempromosikan perpustakaan peneliti menemukan terdapat informasi foto yang disertai keterangan status yang mendapat respon berupa komentar, suka, dan dibagikan oleh beberapa teman facebook yang tergabung di facebook Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman. Berikut tampilan informasi yang dibagikan di facebook Masjid Raya Baiturrahman :



Gambar 4.3 Informasi Kegiatan Perpustakaan¹⁵

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai kegiatan promosi perpustakaan melalui media facebook di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, maka berikut ini akan disajikan beberapa hasil wawancara dengan pihak perpustakaan.

Wawancara dengan ZA:¹⁶

“Facebook sebagai salah satu media yang kami manfaatkan untuk mempromosikan perpustakaan ini. Karena aksesnya sangat mudah.

¹⁵Profil Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh, <http://Facebook.com/profile.php?id=100005091035926>. Diakses Kamis, 17 Januari 2018.

¹⁶Hasil wawancara dengan ZA, Kepala Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 4 November 2017.

Pihak yang mengakses bisa dari masyarakat umum, mahasiswa, siswa, maupun para pengajar”.

Wawancara dengan NH:¹⁷

“Banyak sekali kegunaan facebook, salah satunya menyebarkan informasi yang positif. Sejak tahun 2013, Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sudah menggunakan facebook sebagai media promosi perpustakaan. Baik berupa foto-foto kegiatan, foto referensi buku, kami akses untuk mempermudah pengguna tetap yang menjadi anggota perpustakaan. Bagi masyarakat umum yang belum menjadi anggota Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman yang tetap bisa langsung mengakses dengan mudah melalui facebook Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman”.

Wawancara dengan ZA:¹⁸

“Pemanfaatan facebook secara umum digunakan untuk keperluan kedua pihak, yaitu untuk anggota Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dan bagi masyarakat umum yang belum menjadi anggota Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman. Tujuannya untuk mempromosikan perpustakaan. Bagi pihak yang belum menjadi anggota tetap, bisa saja mengakses FB pustaka ini kapanpun. Untuk itu, media sosial facebook ini menjadi nilai tambah pengunjung langsung perpustakaan”.

Wawancara dengan NH:¹⁹

“Tercatat hingga akhir tahun 2016, rata-rata pengunjung perbulan hingga 600 (enam ratus) orang pengunjung. Baik dari kalangan masyarakat umum, siswa dan mahasiswa, bahkan para peneliti dan tenaga pengajar seperti dosen, guru SD hingga SMA. Hal ini tentu diimbangi dengan kegiatan promosi yang terus berjalan, salah satunya promosi melalui facebook Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman”.

Berangkat dari hasil wawancara, angket dan observasi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media facebook menjadi salah satu

¹⁷Hasil wawancara dengan NH, Staf Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 4 November 2017.

¹⁸Hasil wawancara dengan NH, Staf Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 4 November 2017.

¹⁹Hasil wawancara dengan NH, Staf Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, tanggal 2 November 2017.

sarana promosi perpustakaan. Facebook di sini berada pada posisi yang strategis, yaitu digunakan untuk sarana promosi perpustakaan, serta meningkatkan sumber daya dan jasa. Dengan menggunakan facebook, akan membantu pustakawan dalam menyebarkan informasi menawarkan layanan dan koleksi perpustakaan yang baru serta dapat berkomunikasi langsung dengan para pemustaka. Metode yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan adalah dengan membagikan foto, video, dan status yang berisikan informasi seputar perpustakaan yang diolah sedemikian rupa hingga menjadi daya tarik sebagai sarana promosi perpustakaan. Penggunaan media facebook adalah langkah yang tepat yang bisa terus dikembangkan dengan terus melakukan pengembangan terhadap fitur-fitur yang disediakan facebook sebagai sarana promosi.

3. Respon/Tanggapan

Sub bahasan ini secara khusus memaparkan respon dan tanggapan para pengguna terkait media promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh melalui facebook. Peneliti secara khusus mengajukan angket pertanyaan menggunakan media aplikasi *google form*. *Google form* merupakan salah satu komponen layanan *google docs*. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat *quiz*, *form* dan *survey online*. Fitur dari *google form* dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka.²⁰ Jadi, aplikasi *google form* berisi formulir pertanyaan dan pilihan jawaban yang

²⁰Hamdan Husein Batubara, "Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad al-Banjari". *Jurnal al-Bidayah: Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 8, No. 1, (Juni 2016): 53-54.

telah ditentukan sebelumnya. Pemilihan aplikasi *google form* ini karena sangat mudah, dan akurat.

Penelitian ini menghasilkan 52 (lima puluh dua) responden dengan tanggapan yang berbeda beda. Karakteristik responden yaitu dari berbagai kalangan, baik mahasiswa, dan masyarakat umum, tenaga honorer, wiraswasta, pustakawan, dosen, dan pengusaha kopi. Sejumlah 52 (lima puluh dua) responden tersebut telah memberikan jawaban pertanyaan terkait masalah penelitian ini.

Metode pengumpulan data respon dan tanggapan tentang pemanfaatan jejaring media sosial facebook sebagai sarana promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman adalah menggunakan angket yang berisi pilihan jawaban dalam bentuk skala likert. Skala tersebut terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Adapun aspek penting yang ingin dicari jawabannya secara umum ada tiga kriteria, yaitu: 1) tujuan dan fungsi facebook secara umum, 2) pemanfaatan facebook sebagai media promosi oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, 3) efektivitas media sosial facebook sebagai alat promosi oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman.

Dari hasil angket, menunjukkan bahwa dari 52 (lima puluh dua) responden yang ada, secara keseluruhan menggunakan aplikasi facebook. Terhadap tiga kriteria tanggapan yang telah ditentukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Mengenai kriteria pertama pada angket nomor 1, fungsi facebook secara umum bertujuan untuk memudahkan komunikasi, berbagi informasi, foto, video, dan membangun jaringan. Terhadap kriteria ini, diperoleh tanggapan sebanyak 98% setuju jika facebook bertujuan untuk memudahkan komunikasi, berbagi informasi, foto, video, dan membangun jaringan, dapat dipahami bahwa penggunaan facebook dalam kalangan masyarakat adalah untuk memudahkan komunikasi dan berbagi informasi yang dimana hal inilah yang menjadi bukti bahwa konsep promosi facebook yang dilakukan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman cukup efisien dan sesuai jika digunakan sebagai media promosi perpustakaan. (lihat lampiran 5 lembar hasil angket)
- 2) Mengenai kriteria kedua pada angket nomor 10, pemanfaatan facebook sebagai media promosi oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sangat bagus dan menarik. Terhadap kriteria ini, diperoleh 94% setuju, dari besarnya nilai positif yang dihasilkan dalam angket responden dapat dipahami bahwa facebook yang dimanfaatkan oleh Perpustakaan Masjid Raya tergolong cukup bagus dan menarik peminat pembaca. (lihat lampiran 5 lembar hasil angket)
- 3) Mengenai kriteria ketiga pada angket nomor 3, efektifitas media sosial facebook sebagai alat promosi oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sudah efektif. Terhadap kriteria ini, diperoleh

data sebanyak 86,5% reponden memberikan nilai positif terhadap promosi yang dilakukan, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa promosi media facebook yang dilakukan perpustakaan sudah efektif dimanfaatkan. Keefektifan ini tentunya disebabkan oleh kepuasan pengguna terhadap pelayanan informasi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman. (lihat lampiran 5 lembar hasil angket)

Mengenai data hasil angket melalui aplikasi *google form* tersebut secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran penelitian ini. Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat dinyatakan bahwa keberadaan facebook tentu sebagai alat komunikasi sekaligus menjadi media menarik pelanggan atau pengguna (pemustaka), sehingga perpustakaan dapat dipromosikan dengan baik. Di samping itu, facebook menjadi salah satu media pemasaran dan promosi yang efektif, khususnya bagi satu instansi perpustakaan.

Hal tersebut di atas nampaknya sesuai dengan pernyataan dari Jonner Hasugian, bahwa langkah pertama dalam proses komunikasi adalah menarik perhatian khalayak umum. Jika layanan merupakan sesuatu hal yang baru, maka dapat membangkitkan minat pengguna. Perhatian pengguna dapat dipengaruhi oleh sesuatu hal yang simple, tetapi tetap dilakukan secara terus menerus.²¹ Sementara itu, Rita Fitri Tinambunan menyebutkan bahwa berbagai layanan internet, seperti media sosial pada umumnya dapat menjadi media bagi seseorang maupun instansi dalam memasarkan produknya. Pemerintah dapat mensosialisasikan peraturan

²¹Jonner Hasugian, "Pemanfaatan Internet: Studi Kasus tentang Pola, Manfaat dan Tujuan Pengguna Internet oleh Mahasiswa pada Perpustakaan USU". *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. I, No 1, (Juni. 2005): 7-14.

yang ia buat, satu organisasi dapat mempromosikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, demikian juga bagi satu instansi perpustakaan, juga dapat dijadikan sebagai media promosi dan penyaluran informasi mengenai perpustakaan.²²

Begitu juga halnya Facebook Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, dijadikan sebagai salah satu langkah mempromosikan perpustakaan sehingga pengguna perpustakaan tertarik, jumlah pengunjungnya diharapkan meningkat, serta memberikan informasi yang positif bagi masyarakat umum.

4. Kelebihan dan Kekurangan Promosi Menggunakan Facebook

Facebook merupakan salah satu media online yang muncul sebagai salah satu media komunikasi yang paling inovatif. Instansi perpustakaan dewasa ini hampir dapat dikatakan menggunakan facebook sebagai sarana komunikasi dan promosi, begitu juga Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Meski demikian, setiap sarana promosi khususnya melalui aplikasi facebook tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf dan Kepala Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, serta hasil observasi yang telah dilakukan, maka kelebihan dari facebook sebagai sarana promosi perpustakaan, yaitu: *Pertama*, akses mudah dan dapat dilakukan oleh

²²Rita Fitri Tinambunan, "Pemanfaatan Layanan Internet pada Perpustakaan". *Jurnal al-Kuttab*, Vol. 3, No. 2, (Agustus 2016): 83-84.

setiap orang. *Kedua*, mudah dalam menggunakannya. Pihak perpustakaan dapat dengan mudah mengirim informasi kepada semua anggota. *Ketiga*, kecepatan dan jangkauan yang luas, sehingga penyebaran informasi tidak terbatas. *Keempat*, promosi perpustakaan melalui media facebook bisa dalam bentuk tulisan informasi, foto, dan video. *Ketujuh*, facebook merupakan media promosi yang interaktif. Artinya, para anggota group mudah berinteraksi dengan pihak perpustakaan melalui aplikasi *chat*.

Meski ada kelebihan promosi melalui aplikasi facebook, namun terdapat beberapa kekurangan, di antaranya yaitu: *Pertama*, meskipun penggunaan media facebook tergolong mudah, namun sedikit memerlukan biaya, khususnya bagi pengguna android harus terhubung dengan internet dan membutuhkan biaya data internet. *Kedua*, tidak semua anggota perpustakaan memiliki android dan mampu mengoperasikan teknologi informasi dewasa ini. Untuk itu, bagi masyarakat awam tidak bisa mengakses informasi perpustakaan. *Ketiga*, teman pengguna facebook yang banyak, tidak dapat dijadikan tolak ukur karena semua orang dapat bergabung, tidak semua pengguna facebook memang benar-benar tertarik dengan akun Facebook Perpustakaan Masjid Baiturrahman Banda Aceh. *Keempat*, banyaknya pengguna facebook menyebabkan banyaknya informasi yang orang kirimkan melalui facebook, sehingga membuat orang kadang enggan untuk membacanya. *Kelima*, Kejenuhan. Tingginya intensitas akses facebook lama kelamaan membuat orang merasakan kejenuhan dengan facebook. *Keenam*, Tidak semua orang mempunyai

akun facebook, ada sebagian kalangan yang tidak mau menggunakan facebook karena beberapa alasan tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemanfaatan jejaring media sosial facebook sebagai sarana promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh meliputi penyaluran informasi terkait kegiatan-kegiatan pustakawan, menawarkan layanan dan koleksi perpustakaan yang baru seperti koleksi buku-buku umum, kitab-kitab, dan referensi lainnya. Bentuk promosi yang dilakukan oleh perpustakaan adalah *dengan membagikan foto, video, status dan layanan *chat* kepada masyarakat pengguna facebook untuk memperkenalkan perpustakaan ke masyarakat umum.

Dari Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan facebook sangat strategis dan efisien sebagai media promosi yang dimanfaatkan dengan baik oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, hal ini mendapat tanggapan positif dari pengguna sekaligus menjadi perantara komunikasi yang tidak terbatas jarak dan waktu antara masyarakat umum pengguna perpustakaan dengan pustakawan Masjid Raya Baiturrahman sehingga perpustakaan dapat dipromosikan dengan baik, serta menjadi alat untuk melihat segala kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat umum pengguna perpustakaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa facebook menjadi salah satu media promosi yang strategis dan efisien untuk mempromosikan sebuah instansi, khususnya bagi instansi perpustakaan.

B. Saran

Beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sebaiknya lebih mengefektifkan pemanfaatan fitur facebook sebagai sarana promosi misalnya memanfaatkan seluruh fitur facebook seperti event, halaman, video dan forum diskusi.
2. Menambah jumlah SDM yang dibutuhkan untuk mengelola Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh.
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan facebook sebagai sarana promosi perpustakaan guna perbaikan dimasa mendatang.
4. Membuat sebuah Standar Operasiona Prosedur (SOP) dalam menjalankan promosi menggunakan media facebook agar mampu menjadi media promosi yang terus berkelanjutan.
5. Dalam hal penelitian, penulis berharap semoga penelitian ini menjadi awal untuk dilakukan penelitian lanjutan sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengevaluasi tingkat dan cara promosi dalam dunia jaringan media social facebook.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.
- Lampiran 4 Lembar Wawancara dengan Kepala dan Pustakawan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.
- Lampiran 5 Lembar Hasil Angket Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 7 Foto Profil Halaman Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triyono. *Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Alternatif Untuk Promosi*, Semarang: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro. 2011.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Arini Eka Purwanti. *Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan, Skripsi*, Depok:Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. 2010.
- Badollahi Mustafa. *Promosi Jasa Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka.1996.
- Buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama RI*, Jakarta: Departemen Agama RI. 2001.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana. 2008.
- Cokro Aminoto. *Penelitian Kualitatif: Analisis Isi*, Jakarta:Kencana. 1994.
- Daryono. *Manajemen Perpustakaan Masjid*, diakses pada <http://daryono.staff.uns.ac.id/2008/09/25/manajemen-perpustakaan-masjid/>.
- Djunaidi Ghony. *Metode Peneltian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Hendrix. *Use of Facebook in Academic Health Sciences Libraries. Journal of the Medical Library Association*, diakses pada <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2605034/table/mlab-97-01-08-t01/>.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, diakses pada <http://kbbi.web.id/pemanfaatan>.

Layla Umayya, *Pengertian Internet*, diakses pada http://perpustakaandigitallaylan.weebly.com/uploads/2/0/5/7/20579744/pengertian_internet.pdf.

Profil Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh, diakses pada <http://Facebook.com/profile.php?id=100005091035926>.

Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Alternatif Untuk Promosi, diakses pada <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/dian/article/view/6>.

Pengertian Google Form, Diakses pada <http://ilmukomputer.org/2013/06/17/google-form-pada-gmail-kita/>.

Penggunaan Internet di Indonesia, diakses pada https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Penggunaan+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker.

Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto. 2006.

Situs Jejaring Media Sosial Facebook, diakses pada <http://eprints.uny.ac.id/9749/3/bab%20%20-08520244026.pdf>.

Sanapiah Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.

Subagio S Waluyo. *Peranan Perpustakaan Masjid dalam Pembinaan Umat*, diakses pada <http://www.Pksjatiasih.com/peranan-perpustakaan-masjid-dalam-pembinaan-umat-islam>.

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta. 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Tesis dan Desertasi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada. 1990

Suwartono. *Dasar-dasar metodologi penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset. 2014.

Trie Adjie Utama. *Internet*, Jakarta: Bintang Indonesia. 2009.

UU No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, diakses pada <http://www.perpusnas.go.id/law/undang-undang-nomor-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan/>.

Wahyudin Sumpeno. *Perpustakaan Masjid*, Bandung: Remaja Rosdakarya.1994.

William J Stanton. *Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 1996.

Yuni Wulandari. *Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Pengunjung Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universita Negeri Yogyakarta. 2013.

Zaslina Z. *Manajemen Perpustakaan Mesjid Al Muhajirin Kwala Bekala Medan*, diakses pada <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1774/3/06002043.pdf.txt>.

Zulfikar Zen. *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto. 2006.

Angket (kuesioner) Penelitian

Assalamualaikum wr. wb

Nama saya **Iskandar**, Mahasiswa Prodi S1-Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saya sedang melakukan penelitian di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, tentang “**Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan**”. Saya mengharapkan kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner ini demi kelancaran penelitian saya.

Promosi perpustakaan menggunakan media facebook merupakan kegiatan lebih lanjut setelah semuanya sudah siap, tujuan dari promosi menggunakan facebook tersebut agar masyarakat tahu dan kenal, mengingatkan agar masyarakat selalu ingat, menarik perhatian agar masyarakat tertarik ke perpustakaan.

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

Alamat :

Petunjuk Pengisian :

Masuklah ke link yang sudah dikirim ke anda kemudian Bacalah pernyataan-pernyataan dengan seksama dan teliti. Setelah itu pilihlah salah satu jawaban yang paling tetap menurut anda dengan mengklik pada jawaban yang telah disediakan, setelah diisi maka klik lanjutkan hingga form terkirim ke server kami.

Angket Penelitian

A. Penggunaan Facebook

1. Facebook merupakan situs jejaring sosial yang bertujuan memudahkan komunikasi, berbagi informasi, foto, video, membangun jaringan,
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

2. Salah satu kelebihan Facebook adalah sebagai media promosi dan juga sarana hiburan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

3. Alasan anda menggunakan facebook dikarenakan facebook merupakan jejaring media sosial yang sangat populer dan mudah digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

4. Dengan facebook anda mendapat informasi yang terbaru (*uptodate*) dari berbagi teman dan sumber lainya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

5. Anda membuka facebook setiap harinya minimal 1 kali.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

B. Pemanfaatan Promosi Media Facebook

6. Anda berteman dengan facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh bertujuan untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan dan pelayanan yang ada di Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
7. Bagaimana pandangan anda tentang penggunaan facebook sebagai media promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Apakah Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh memberikan informasi yang terbaru (*uptodate*).
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda membaca informasi yang dikirim oleh Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh di facebook.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Pemanfaatan Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh untuk media promosi perpustakaan sangat bagus dan menarik.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

C. Hasil Promosi Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh

11. Setelah berteman dengan Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh Anda mengenali apa, siapa dan dimana letak Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh.
 - a. Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Setelah berteman dengan Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh membuat anda bersimpati untuk berkunjung ke perpustakaan.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Saya akan menghubungi facebook Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh untuk mencari koleksi buku yang saya butuhkan.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Anda berharap perpustakaan terus berkembang sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
15. Penggunaan Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan oleh perpustakaan masjid raya baiturahman sudah efektif.
- e. Sangat setuju
 - f. Setuju
 - g. Tidak setuju
 - h. Sangat tidak setuju

FOTO PROFIL HALAMAN FACEBOOK PERPUSTAKAAN BAITURRAHMAN BANDA ACEH

Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh

Tinggal di Kota Banda Aceh

Foto

Teman · 2.000 (38 Bersama)

Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh

Fathur Rohman bersama Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh dan 6 lainnya · 4 Januari pukul 14:44 ·

Pesan Bagi Para Pelajar Ilmu Balagha

Hari ini saya mengajar bahasa Arab bertepatan bahasan Ilmu balagha bab majaz mursal, di sela sala membimbing anak didik yang sedang mengerjakan latihan, saya sampaikan pada mereka:

"Ketika belajar balagha gunakan perasaanmu juga, jangan hanya memakai pikiranmu saja agar kalian tidak semakin bingung memahaminya, karena balagha itu melatih kita agar memiliki rasa sastra bahasa Arab....
Lihat Selengkapnya

Zainuddin Kaumsarungan Karena hidup juga rasa, ya ust...
Suka · Balas · 1 m

Abdullah Syarif Ust. Ada kitab balaghah lumayan mudah dipahami. الكافي في البلاغة bisa di download free
Suka · Balas · 1 m

Fathur Rohman Sukron infonya ustadz Abdullah Syarif. جزالة خير
Suka · Balas · Lihat Terjemahan · 1 m

Abd Rohmaan Apakah bisa belajar balaghoh bagi orang yg baru mulai belajar nahwu shorof
Suka · Balas · 1 m

Tulis komentar...

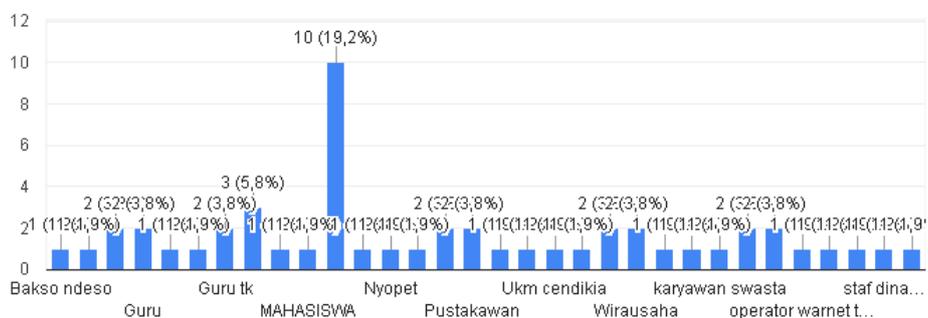
LEMBAR HASIL ANGGKET PENELITIAN

Di akses melalui google form :

https://docs.google.com/forms/d/1Ds5BDVrNG9MDPkMIFf9grMyZWooWgV79C2So_VFuTvM/edit#responses

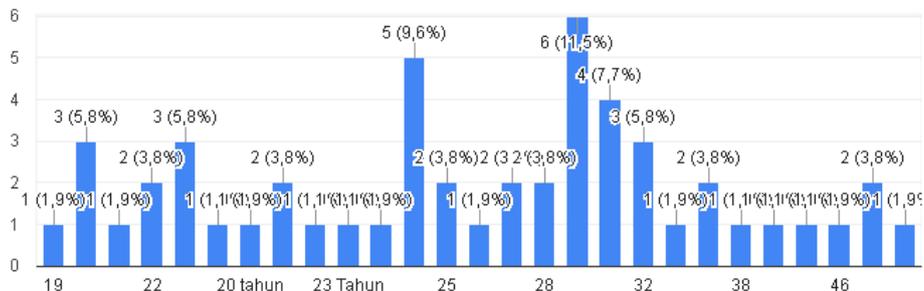
Pekerjaan :

52 tanggapan



Umur :

52 tanggapan



Alamat :

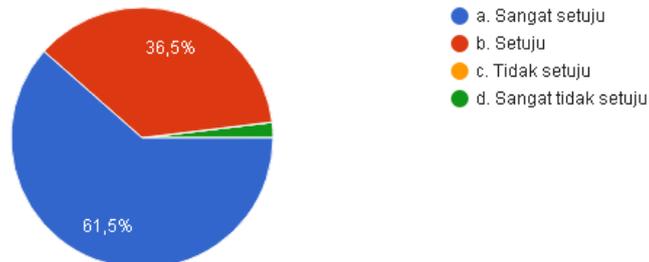
52 tanggapan

Darussalam (4)	Erenka
Banda Aceh (4)	Darussalam Banda Aceh
Darusalam (3)	cibubur jawa barat
Sigli (2)	Lhokseumawe
Banda Aceh (2)	Jln. Fakinah setui
DARUSALAM BANDA ACEH	Senebok meulaboh
Punge blanng cut	Jl. Berawe
Punge Blang Cut, B. Aceh	Lamprit
Aceh	Jl fakinah setui
kuta alam	Idi rayeuk
DARUSSALAM	rukoh banda aceh
Gampong Pango Deah	prada banda
Jl. Liku Cinta No. 18 Damayah yanku	Darusalam banda aceh
Jl. Kuburan 265	Lamteumen banda aceh
rukoh	Malang
sigli	Lueng bata
lampulo	Rindam maata'i
Desa delung tue kec bukit kab bener	Setui banda aceh
meriah	Blang oi banda aceh
Kudus	canda lhokseumawe
Banda aceh	Cadek
Lueng bata	

1. Facebook merupakan situs jejaring sosial yang bertujuan memudahkan komunikasi, berbagi informasi, foto, video, dan membangun jaringan,

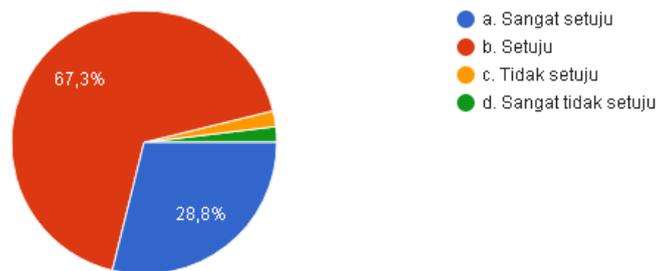


52 tanggapan



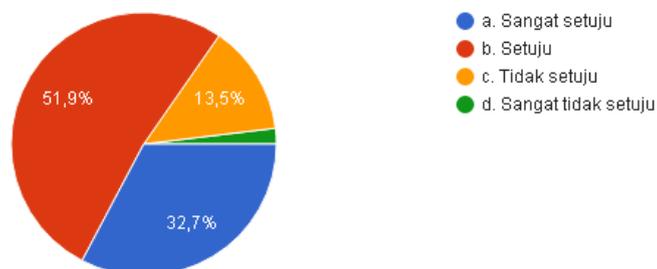
2. Salah satu kelebihan Facebook adalah sebagai media promosi dan juga sarana hiburan.

52 tanggapan



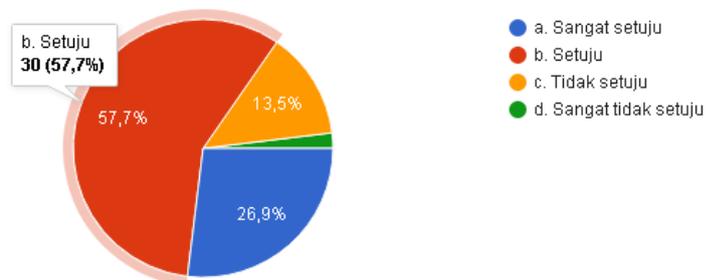
3. Alasan anda menggunakan facebook dikarenakan facebook merupakan jejaring media sosial yang sangat populer dan mudah digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi.

52 tanggapan



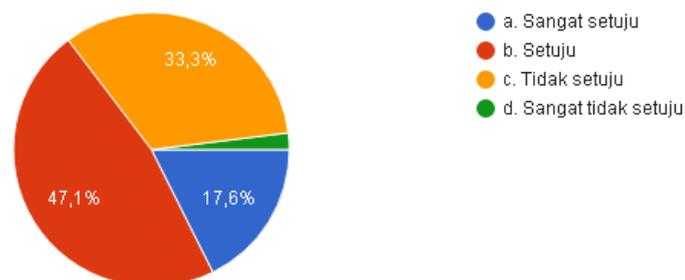
4. Dengan facebook anda mendapat informasi yang terbaru (uptodate) dari berbagi teman dan sumber lainnya. 📄

52 tanggapan



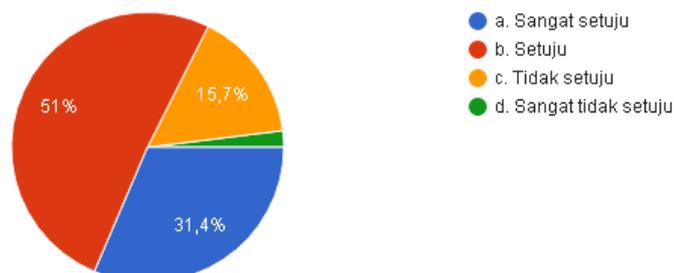
5. Anda membuka facebook setiap harinya minimal 1 kali.

51 tanggapan



6. Anda berteman dengan facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh bertujuan untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan dan pelayanan yang ada di Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh.

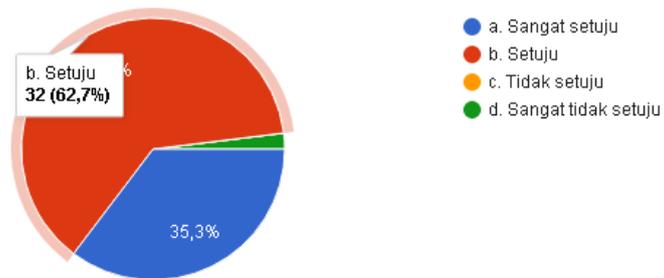
51 tanggapan



7. Bagaimana pandangan anda tentang penggunaan facebook sebagai media promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh.



51 tanggapan



8. Apakah Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh memberikan informasi yang terbaru (uptodate).



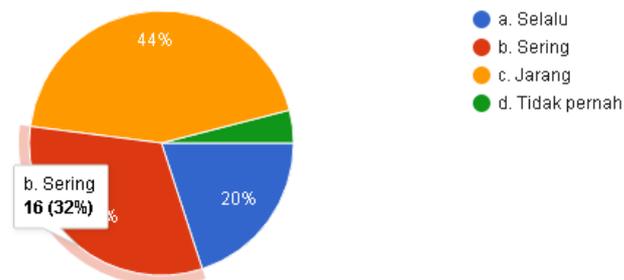
51 tanggapan



9. Apakah anda membaca informasi yang dikirim oleh Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh di facebook.



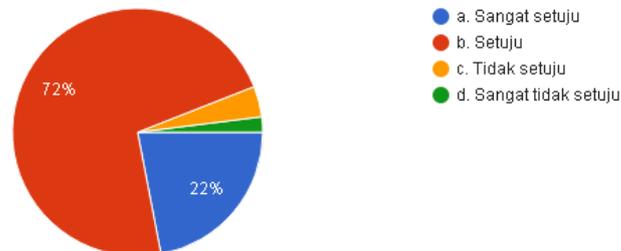
50 tanggapan



10. Pemanfaatan Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh untuk media promosi perpustakaan sangat bagus dan menarik.



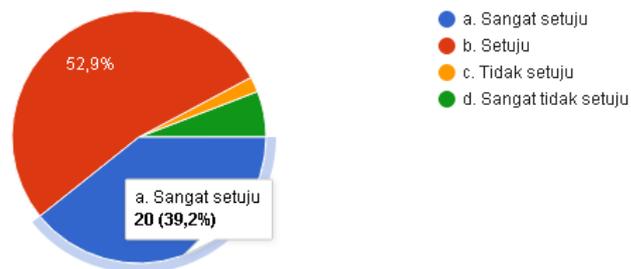
50 tanggapan



11. Setelah berteman dengan Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh Anda mengenali apa, siapa dan dimana letak Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh.

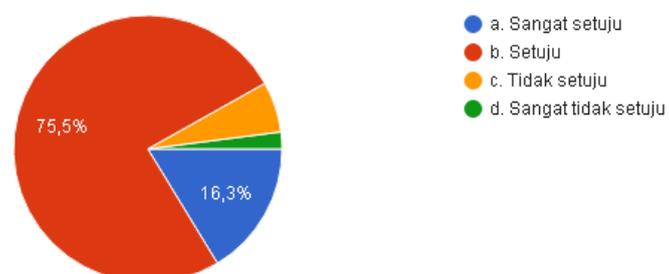


51 tanggapan



12. Setelah berteman dengan Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh membuat anda bersimpati untuk berkunjung ke perpustakaan.

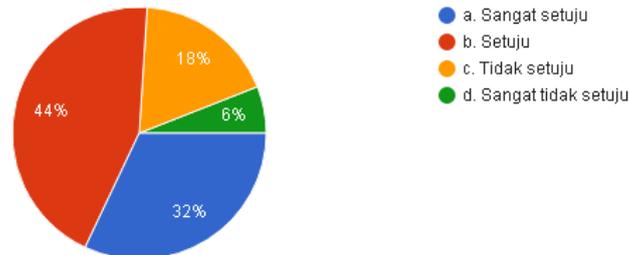
49 tanggapan



13. Saya akan menghubungi facebook Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh untuk mencari koleksi buku yang saya butuhkan.



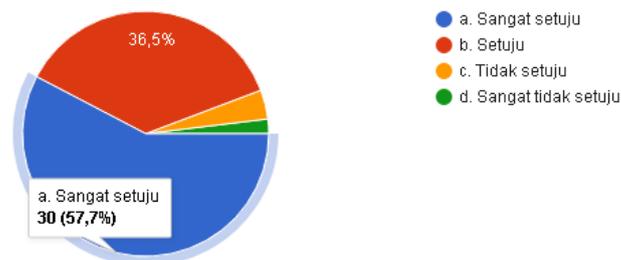
50 tanggapan



14. Anda berharap perpustakaan terus berkembang sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.



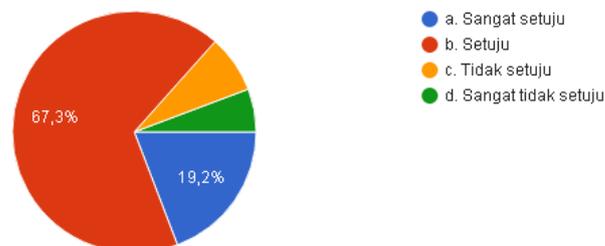
52 tanggapan



15. Penggunaan Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan oleh perpustakaan masjid raya baiturrahman sudah efektif.



52 tanggapan



Lembar Observasi

No	Observasi			
		Ya	Tidak	Keterangan
1	Informasi Perpustakaan Masjid Baiturrahman Banda Aceh Selalu di update setiap waktu di facebook.	√		Terdapat informasi yang diupdate dengan jarak waktu perminggu dan perbulan sesuai kebutuhan dan pelayanan yang dianggap diperlukan publikasi.
2	Informasi yang dibagikan sesuai dengan konten pelayanan, koleksi seputar perpustakaan.	√		Terdapat beberapa konten, koleksi, pelayanan dan konten publikasi yang mendukung pelayanan perpustakaan.
3	Setiap informasi yang dibagikan perpustakaan mendapat <i>feedback</i> dari teman facebook.	√		Seluruh informasi yang diberikan oleh perpustakaan mendapat <i>feedback</i> baik berupa like dan komentar yang mengisi kolom status tersebut.

4	Facebook Baiturrahman membalas komentar teman facebook	✓		Terlihat hampir keseluruhan komentar pengguna dibalas oleh perpustakaan namun dari beberapa ada yang tidak dibalas yang terlihat oleh peneliti terdapat komentar yang jauh dan tidak mengenai permasalahan perpustakaan.
5	Terdapat informasi yang tidak sesuai dengan promosi perpustakaan.	✓		Beberapa informasi yang di update tidak berkaitan dengan persoalan perpustakaan namun peneliti melihat hal tersebut masih memiliki <i>feedback</i> baik bagi keberlangsungan promosi yang tidak terlalu kaku.
6	Terdapat informasi yang disertakan foto koleksi perpustakaan.	✓		Rata-rata terdapat foto pada status informasi yang

				diberikan.
7	Terdapat informasi seputar layanan perpustakaan.	√		
8	Terdapat informasi letak lokasi perpustakaan.	√		Informasi ini terlihat di tentang, atau dinding informasi akun.
9	Terdapat informasi koleksi terbaru perpustakaan.	√		Skala informasi koleksi baru yang baik dan terus diupdate setiap waktu oleh perpustakaan.
10	Terdapat informasi cara dan syarat menjadi anggota perpustakaan.		√	

Wawancara

Wawancara dengan Pustakawan Admin Facebook Masjid Baiturrahman

Hari/Tanggal	:	
Waktu	:	

Pandangan umum tentang facebook

1. Bagaimana pandangan atau pendapat Anda mengenai facebook ?
2. Apakah kegunaan atau manfaat dari facebook ?

Alasan dan tujuan penggunaan Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh

3. Apakah alasan yang mendasari Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh menggunakan facebook?
4. Apakah tujuan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh menggunakan facebook ?

Pemanfaatan Facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh sebagai sarana promosi

5. Informasi apa saja yang ada di facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh ?
6. Fitur-fitur facebook apa saja yang digunakan oleh Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh ?
7. Bagaimana *feedback* dari teman facebook?
8. Bagaimana pemanfaatan facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh dalam kaitannya dengan promosi perpustakaan ?

Kendala/Permasalahan yang dihadapi

9. Apa kendala/masalah yang dihadapi facebook Perpustakaan Baiturrahman Banda Aceh dalam pemanfaatan facebook sebagai sarana promosi perpustakaan?

Wawancara

Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman

Hari/Tanggal	:	
Waktu	:	

Pandangan umum tentang facebook

1. Bagaimana pandangan atau pendapat Anda mengenai facebook ?
2. Apakah kegunaan atau manfaat dari facebook ?

Facebook sebagai sarana promosi

3. Bagaimana pandangan atau pendapat anda mengenai penggunaan facebook sebagai sarana promosi perpustakaan ?
4. Apa yang melatar belakangi penggunaan facebook sebagai sarana promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman ?
5. Apakah yang menjadi tujuan utama penggunaan facebook promosi perpustakaan ?
6. Apakah ada prosedur tertentu atau SOP dalam menggunakan facebook sebagai media promosi ?



**PERPUSTAKAAN
MASJID RAYA BAITURRAHMAN**

Komplek Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh Prov. Aceh Telp. (0651) 6302989
Email. perpustakaanmrb@yahoo.com



No. : 1532/PP/MRB/XII/2017
Lamp. :
Hal. : **Keterangan Selesai Penelitian**

Yang terhormat :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh No. B-389/un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2017 tanggal 16 Juni 2017, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi:

Nama : Iskandar
NIM/Prodi : 531202847 / S1-IP
Alamat : Punge Blang Cut Kota Banda Aceh

Telah selesai melakukan penelitian di Perpustakaan kami dengan judul skripsi : **“Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman)** sejak tanggal 18 Juni 2017 sampai tanggal 30 November 2017.

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan semestinya.

Wassalam.

Banda Aceh, 28 Desember 2017



Kepala Perpustakaan,

Zulfikri, S.IP

NIK. 25.24.09.1986_2008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor* : B-389/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2017
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

16 Juni 2017

Yth.

Kepala Perpustakaan Masjid Raya
di- Baiturrahman Banda Aceh
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Iskandar
Nim/Prodi : 531202847 / S1-IP
Alamat : Punge Blang Cut Kota Banda Aceh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman)" Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
an. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Kelembagaan



Nasruddin AS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 1092/2016

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963. Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993. tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008. tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Suraiya, M.Pd (Pembimbing Pertama)
2). Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Iskandar
Nim : 531202847
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Mesjid raya Baiturrahman)
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 23 Mei 2016 M

16 Sya'ban 1437 H

an. Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M. Ag

NIP. 19430302194031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Iskandar
2. Tempat/Tanggal Lahir : Seruway/ 21 Juni 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Dusun Perdagangan Desa Upah,
Kec. Bendahara, Kab. Aceh Tamiang
9. Anak ke- : 5 dari 8 Bersaudara
10. No. Hand Phone : 0852 0676 3460

11. Nama Orang Tua dan Wali

- a. Ayah : Ali Ahmad
- b. Ibu : (Almh) Sabariah
- c. Wali : Achmad Defi
- d. Pekerjaan Ayah : Penjaga Sekolah SD
- e. Pekerjaan Ibu : -
- f. Pekerjaan Wali : Guru Honorer
- g. Alamat : Dusun Perdagangan Desa Upah,
Kec. Bendahara, Kab. Aceh Tamiang.

12. Jenjang Pendidikan

- a. SDN 1 Upah : Berijazah Tahun 2006
- b. SMPN 2 Karang Baru : Berijazah Tahun 2009
- c. SMAN 1 Seruway : Berijazah Tahun 2012

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh ,.....
Yang membuat pengakuan,

(Iskandar)